

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MAN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh  
**JUMAERI**  
NIM 16 0201 0034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK DI MAN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh  
**JUMAERI**  
NIM 16 0201 0034

**Pembimbing**

- 1. Dr. Muhaemin, MA.**
- 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Jumaeri  
**NIM** : 16 0201 0034  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan

  
  
**JUMAERI**  
**NIM 16 0201 0034**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo* yang ditulis oleh *Jumaeri* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010034, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat, tanggal 26 Februari 2021 M* bertepatan dengan *14 Rajab 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana (S.Pd)*.

Palopo, Maret 2021

### TIM PENGUJI

- |   |                       |
|---|-----------------------|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.           | Ketua Sidang (.....)  |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.            | Penguji I (.....)     |
| 3. Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. | Penguji II (.....)    |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A.                     | Pembimbing I (.....)  |
| 5. Dr. Taqwa, M.Pd.                       | Pembimbing II (.....) |

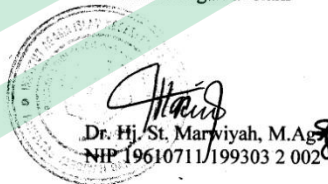
### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad K, M.Pd.  
NIP 19681231 199908 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP 19610711/199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alla swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IIK1 MAN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Institusi Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., dan Wakil Rektor III IAIN Palopo Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Dekan II Dr. Hj. Riawarda, M.Ag. dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam, serta Fitri Angraeni, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhaemin, M.A. dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala Madrasah MAN Palopo Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi MAN Palopo yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih ayahanda Iqra dan ibunda Siana, yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sampai saat ini, yang selalu mendoakan dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Serta yang tercinta ketiga saudara saya kak Ulpa, Kak Deni dan adikku Aida yang selama ini membantu, menyemangati dan juga mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, senior ataupun junior Pendidikan Agama Islam (khususnya PAIA 2016) serta yang lebih terkhusus lagi Hasnia dan Muhammad Safi'i yang selalu membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, Januari 2021

Penulis,



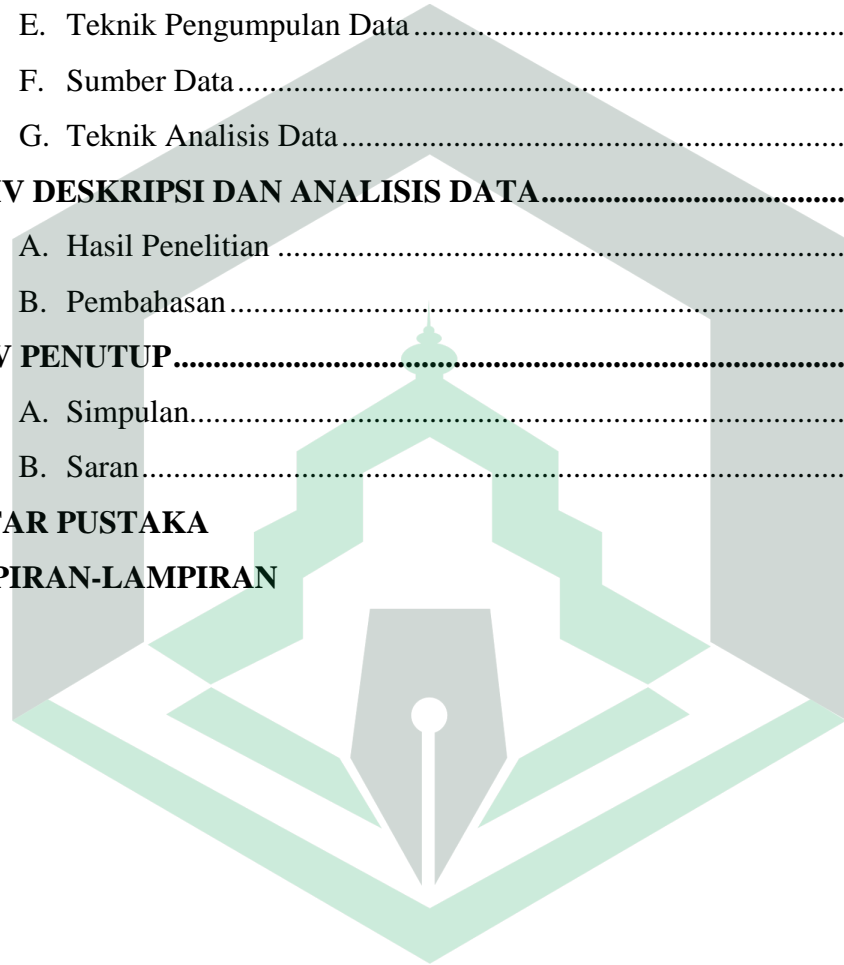
**JUMAERI**  
NIM 16 0201 0034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pendidikan .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	5
B. Pembahasan Tentang Kurikulum 2013 .....	8
C. Implementasi Kurikulum 2013 .....	13
D. Pembahasan Tentang Prestasi Belajar.....	15
E. Pelajaran Akidah Akhlak .....	20



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian .....	30
C. Definisi Istilah .....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Sumber Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Akhlak .....	22
------------------------------------	----



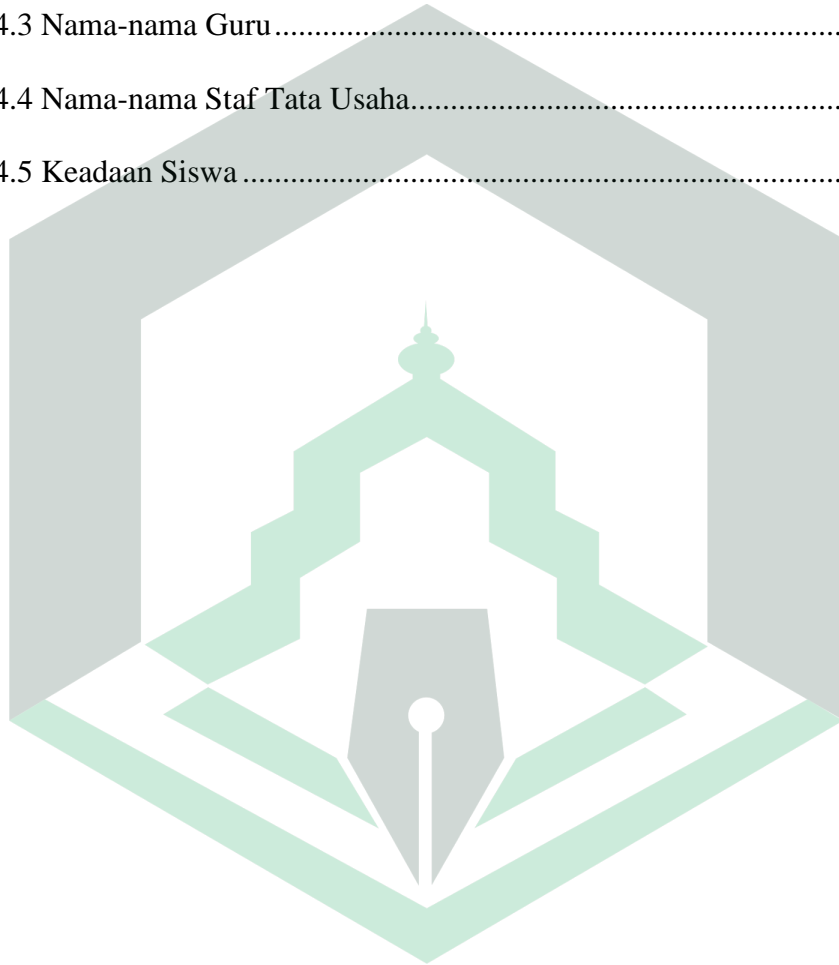
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
--------------------------------	----




## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo .....	40
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Pasarana di MAN Palopo .....	42
Tabel 4.3 Nama-nama Guru .....	44
Tabel 4.4 Nama-nama Staf Tata Usaha.....	47
Tabel 4.5 Keadaan Siswa .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
  - Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
  - Lampiran 3 RPP Akidah Akhlak Kelas IX
  - Lampiran 4 Buku Guru Akidah Akhlak
  - Lampiran 5 Surat Persetujuan Pembimbing
  - Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
  - Lampiran 7 Surat Meneliti dari Kesbang
  - Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Sekolah
  - Lampiran 9 Koreksian Pembimbing I dan II
  - Lampiran 10 Nota Dinas Tim Penguji
  - Lampiran 11 Halaman Persetujuan Tim Penguji
  - Lampiran 12 Berita Acara Ujian Skripsi
  - lampiran 13 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Jumaeri, 2021.** *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Institusi Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muhaemin, M.A. dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo (2) Apa saja faktor-faktor pendukung dan kendala implementasi kurikulum 2013 di MAN Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IIK1 tahun ajaran 2019/2020 MAN Palopo. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dikelas XI IIK1 tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Akidah Akhlak meningkat, banyak siswa yang melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini disebabkan dengan pengimplementasian kurikulum 2013 guru menggunakan berbagai metode pada proses pembelajaran seperti permainan ular tangga dan penayangan video-video yang sesuai dengan materi sehingga siswa bersemangat dan tidak merasa bosan di dalam kelas menerima materi. Faktor pendukung Implementasi kurikulum 2013 di MAN Palopo yaitu tersedianya buku bahan ajar, sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, Laboratorium, perpustakaan. Adapun kendalanya yaitu guru-guru senior yang kurang paham dengan teknologi.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Prestasi Belajar

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mengelompokkan pembelajaran, memilih pendekatan yang sesuai, menentukan proses pembelajaran dan membentuk kompetensi secara efektif, serta menentukan kriteria keberhasilan. Guru yang sampai saat ini memakai evaluasi tradisional mesti mengubah cara evaluasinya menjadi evaluasi yang autentik sesuai tuntutan kurikulum, hal ini berdasarkan perubahan elemen atau bagian yang penting standar isi dalam Kurikulum 2013.

Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu perangkat mata pelajaran di sekolah. Seperangkat mata pelajaran tersebut diaplikasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa Kurikulum 2013: “suatu alat pengaturan dan rencana yang berkaitan dengan tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengapai tujuan dari pendidikan tertentu”.<sup>1</sup>

Prestasi belajar terdiri atas dua kata, “prestasi” dan “belajar” yang memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Djamarah, prestasi “adalah suatu hasil dari

---

<sup>1</sup> Firdan, *Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Tenggarong*. SYAMIL, 5(2). Jurnal 2017. <https://bijis.iain-samarinda.ac.id/index.php/syamil/article/view/923>



kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan baik secara kelompok ataupun individu.” Hasil ini dapat berupa hal-hal baru yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Prestasi belajar dalam implementasi K13, bisa diintegrasikan kedalam seluruh pembelajaran pada tiap-tiap bidang studi yang ada dalam kurikulum. Dalam kehidupan sehari-hari materi pelajaran yang berhubungan dengan norma nilai pada tiap bidang studi harus dikembangkan serta dieksplisitkan. Dengan itu, pendidikan nilai dan prestasi belajar dapat dilakukan dalam tataran kognitif, internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Maka dapat disimpulkan dari uraian tersebut bahwa kurikulum merupakan seperangkat alat pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan dalam proses pembelajaran untuk menggapai tujuan yang sudah ditentukan. Kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan di sekolah diharapkan dapat mempunyai peran dan pengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar yaitu hasil yang didapat oleh siswa dari pengalaman belajar yang telah dilakukannya dan ditunjukkan dalam buku raport.

MAN Palopo yang berada di kota Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Walaupun pengimplementasian pada awal-awalnya tidak maksimal dan bahkan berhenti mengimplementasikan kurikulum 2013, karena terdapat beberapa kendala dalam sekolah salah satunya yaitu kesiapan guru dan siswa dalam menjalankan kurikulum

---

<sup>2</sup>Nursobah Ahmad Ahmad, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Dirasah 1 (2), 42-53, 2018. <http://ejournal.stisfa-kediri.ac.id/index.php/dirasah/article/view/12>

2013. Kemudian pada tahun 2016 MAN Palopo kembali mengimplementasikan kurikulum 2013 hingga Implementasi kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian kurikulum 2013 di sekolah sudah terorganisir/terlaksana dengan baik. Maka dengan ini peneliti tertarik meneliti pelajaran Akidah akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran agama di MAN Palopo, yang menghasilkan prestasi siswa tidak hanya baik dalam menguasai pelajaran tetapi juga memiliki karakter atau tingkah laku yang baik, sebagaimana observasi dan wawancara dengan guru Akidah Akhlak bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 di kelas X IIK1 dari 28 siswa hanya 68% (sekitar 19) siswa yang mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan dan 32% (sekitar 9) siswa belum tuntas sebelum mengadakan remedial. Maka dengan ini dilakukanlah penelitian untuk lebih mengetahui bagaimana peningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah Akhlak di MAN kota Palopo?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan kendala penerapan kurikulum 2013 di MAN kota Palopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MAN kota Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan kendala implementasi kurikulum 2013 di MAN kota Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam menambah literatur pendidikan agama Islam sehingga dapat menjadi bahan bacaan bagi semua pihak, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bahasan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN kota Palopo dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsih pemikiran kepada semua pihak, terutama bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik sehingga dapat diterapkan kepada siswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Tujuan dari penelitian terdahulu yang relevan agar mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, sehingga dapat menghindari anggapan kesamaan penelitian ini, peneliti juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu, karena penelitian yang serupa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan judul penelitian tersebut maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang sama atau mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sairatun Nida Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan (FTK) Universitas Negeri Islam (UIN) Mataram, dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Barokah Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*"<sup>1</sup>, mengungkapkan bahwa nilai karakter yang paling utama ditanamkan di kelas X Madrasah Aliyah Al-Barokah Mataram adalah nilai karakter religius, disiplin, jujur, rasa ingin tahu, dan peduli sosial. Guru yang melakukan proses penanaman nilai karakter dapat dikatakan berada dalam kategori baik karena

---

<sup>1</sup>Sairatun Nida, *Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di Kelas X MA Al-Barokah Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2018. Dalam [http://etheses.uinmataram.ac.id/2239/1/SAIRATUN%20NIDA\\_Compresed.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/2239/1/SAIRATUN%20NIDA_Compresed.pdf). Diakses pada senin, 13/01/2020.

sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan Kurikulum 2013. Dalam penanaman nilai karakter oleh guru kepada siswa di kelas X Madrasah Aliyah Al-Barokah Mataram dapat dikatakan tidak ada kendala, semua proses berjalan dengan baik. Akan tetapi dari segi hasil, tidak menjamin semua siswa dapat menyerap setiap nilai karakter dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penelitian yang telah disusun oleh Yuliana Ayu Wulandari mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan UIN Walisongo Semarang, yang judul "*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MA Negeri 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019*"<sup>2</sup> dengan hasil penelitian bahwa di MAN 1 Boyolali telah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dengan kurikulum 2013 sudah sesuai, yang menggunakan pendekatan saintifik. Dalam kegiatan perencanaan guru telah membuat perencanaan dengan baik, meskipun pada saat pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa. Pada kegiatan pembelajaran akidah akhlak evaluasi guru telah menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan ada 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

---

<sup>2</sup> Yuliana Ayu Wulandari, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum 2013 di MAN 1 Boyolali Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi UIN Walisongo Semarang 2019, dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/10457/> di akses pada sabtu 18/01/2020.

3. Penelitian yang telah disusun oleh Feni Mahirdayani <sup>3</sup>, Pengimplementasian Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo sudah bagus, meskipun pada awal pengimplementasian kurikulum 2013 tersebut guru mengalami kesulitan-kesulitan dalam penerapan, namun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan guru mulai terbiasa dan mengerti dengan kurikulum 2013 tersebut, serta hasil belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran PAI juga mengalami peningkatan.

Dari penelusuran penelitian yang sejenis, persamaannya dengan penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum 2013. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu lokasi tempat dan waktu penelitiannya dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada bagaimana pengimplementasian kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak pada aspek kognitif di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dengan demikian, penelitian ini sudah memenuhi kriteria kebaruan.

---

<sup>3</sup>Feni Mahirdayani, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi, 2014, UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada Kamis, 05/12/19.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Kurikulum 2013**

Kurikulum dari segi etimologis, berasal dari bahasa Latin yaitu “*curir*” yang berarti pelari, dan “*curere*” yang berarti “tempat berlari”. Maka istilah kurikulum pada masa Romawi kuno berasal dari dunia olahraga, yang memiliki pengertian sebagai suatu jarak yang harus dilalui oleh pelari dimulai dari garis *start* sampai garis *finish*.

Istilah Kurikulum Secara terminologis dipakai pada dunia pendidikan dengan pengertian sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan siswa untuk mencapai satu tujuan pendidikan atau kompetensi yang ditetapkan. Sebagai bentuk bukti bahwa seorang siswa sudah mencapai standar kompetensi yang sudah ditetapkan dengan sebuah ijazah atau sertifikat.<sup>4</sup>

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Curriculae*”, yang berarti jarak yang harus dilalui seorang pelari. Pada masa itu, kurikulum diartikan sebagai jangka waktu pendidikan yang akan ditempuh oleh siswa yang bertujuan agar memperoleh ijazah. Sehingga hal ini, pada hakikatnya ijazah merupakan sebuah bukti, bahwa siswa sudah menempuh kurikulum yang meliputi rencana pelajaran, seperti seorang pelari sudah menempuh suatu jarak antara satu tempat ke tempat lainnya dan akhirnya mencapai finish.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Baderiah, *Pengembangan Kurikulum*, (Cet.I Palopo, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), h. 6-7.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet.VI, Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h.16.

Secara harfiah, tahun 1856 didalam kamus Webster pertama kali muncul Istilah kurikulum. *Currerre* merupakan kata kerja yang berarti:

- a. Berlari cepat
- b. Tergesa-gesa
- c. Menjalani

Sehingga kata kerja *curre* dijadikan sebagai kata benda yaitu *curriculum* yang berarti:

- a. Tempat balapan, berlari, lapangan perlombaan atau tempat perlombaan.
- b. Jarak atau ukuran yang akan dilalui dalam perlombaan atau balapan.
- c. Dari start ke finish (*chariot*) menggunakan kereta pacu yang dibawa oleh seseorang<sup>6</sup>

## 2. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum2013 merupakan revisi dari kurikulum sebelumnya dan dirancang atau didesain dan ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Keseimbangan antara sikap sosial dan spiritual, keterampilan, dan pengetahuan harus dikembangkan serta mengimplementasikannya dalam berbagai situasi kondisi di sekolah dan masyarakat.
- b. Sekolah ditempatkan sebagai bagian masyarakat yang akan memberikan pengalaman belajar supaya siswa mampu mengimplentasikan apa yang sudah

---

<sup>6</sup>Mandalika. J, Mulyadi Usman, *Dasar-dasar kurikulum*, (Cet. VI, Surabaya, Penerbit SIC, 2014), h.2-5.



dipelajari di sekolah ke masyarakat serta memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

- c. Memberikan waktu cukup untuk mengembangkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- d. Pengembangan Kompetensi Dasar sesuai dengan prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antar pelajaran dan jenjang pendidikan.<sup>7</sup>

### 3. Komponen-Komponen dalam Kurikulum 2013

Dalam kurikulum terdapat beberapa komponen, diantara komponen tersebut sebagai berikut:

#### a. Tujuan Kurikulum

Setiap satuan pendidikan tujuan kurikulum harus menuju ke arah tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam skala universal, kurikulum adalah sebuah alat dalam pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas. Kesempatan yang luas telah disediakan kurikulum bagi siswa untuk merasakan proses pembelajaran untuk menggapai target dari tujuan pendidikan nasional.

#### b. Materi Kurikulum

Materi kurikulum adalah pada dasarnya isi kurikulum. Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang pendidikan telah ditetapkan bahwa “Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran agar menggapai tujuan penyelenggaraan suatu

---

<sup>7</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi & Inovasi*, (Teras, 2009),h.150-151.

pendidikan yang berkaitan dalam rangka upaya tercapainya tujuan pendidikan nasional.

c. Metode Kurikulum

Metode adalah cara atau bentuk yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi untuk mencapai tujuan kurikulum. Sebuah metode memiliki pengertian terlaksananya suatu kegiatan dari guru dan siswa pada proses pembelajaran. metode dilakukan dengan prosedur tertentu.<sup>8</sup>

d. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang disengaja dibuat dengan tujuan untuk mempermudah proses belajar. Strategi pembelajaran adalah aturan-aturan, langkah-langkah, rencana, serta sarana yang pengaplikasiannya akan dijalankan dan akan dilalui mulai pembukaan sampai penutup dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk merealisasikan tujuan.<sup>9</sup>

e. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan komponen yang cukup menjadi harapan terakhir mengenai seberapa besar hasil prestasi yang dicapai oleh siswa dalam pendidikan. Dalam hal ini, untuk mengukur suatu keberhasilan dalam pendidikan atau prestasi pendidikan sehingga bisa ditemukan titik kesulitan, kemudahan, dan hambatan yang

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet.VI, Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h.24-26.

<sup>9</sup> St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Makassar, Aksara Timur, 2015), h.47.

dialami siswa evaluasilah yang sangat dominan.<sup>10</sup> Jadi, evaluasi yaitu penilaian akhir terhadap siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dari informasi atau pengetahuan yang sudah diberikan.

#### 4. Evaluasi dalam Kurikulum 2013

Adapun evaluasi dalam kurikulum di antaranya sebagai berikut:

- a. Konsep kurikulum menekankan tentang isi yang memberikan perhatian khusus pada analisis pengetahuan baru yang ada.
- b. Penilaian secara rinci tentang lingkungan belajar, sangat mementingkan penyiapan unsur-unsur terkait yang dituntut oleh konsep situasi.
- c. Struktur belajar diberikan perhatian besar oleh konsep organisasi. Perbedaan pada rancangan itu mempengaruhi langkah-langkah implementasi berikutnya, serta strategi penyebarannya sangat mengutamakan latihan dari guru.<sup>11</sup>

Pengembangan pada kurikulum yang menekankan isi membutuhkan waktu untuk mempersiapkan situasi belajar dan menyatukannya dengan tujuan pembelajaran yang cukup lama. Selanjutnya kurikulum yang mengacu pada situasi waktu supaya mempersiapkannya hampir sama dengan kurikulum yang menekankan pada materi/isi. Perbedaan strategi dan konsep penyebaran serta pengembangan kurikulum juga menimbulkan perbedaan pada rancangan evaluasi.

---

<sup>10</sup> Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogjakarta, DIVA Press, 2009), h.54.

<sup>11</sup> Vega Fandi Permana, "*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*". Skripsi IAIN Tulungagung 2017. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6824/> diakses pada jumat, 10/01/2020

- a. Bentuk evaluasi komparatif menekankan pada obyektif atau tujuan yang sangat tepat bagi kurikulum yang bersifat rasional dan menekankan materi atau isi.
- b. Pendekatan yang sifatnya lepas atau bebas dari tujuan lebih memungkinkan untuk mengevaluasi kurikulum terfokus pada situasi.
- c. Pendekatan yang bersifat kolektif lebih sesuai apabila diterapkan pada kurikulum yang menekankan organisasi.<sup>12</sup>

## 5. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, inovasi atau kebijakan, konsep dalam suatu tindakan yang praktis yang akhirnya memberikan dampak, baik itu berupa perubahan sikap atau nilai, pengetahuan, maupun keterampilan. Implementasi kurikulum bisa dikatakan sebagai aktualisasi kurikulum yang tertulis dalam model pembelajaran. Implementasi Kurikulum adalah pelaksanaan atau penerapan program kurikulum yang sudah dikembangkan pada proses sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan dilaksanakan dan dikelola, sambil dilakukan penyesuaian terhadap kondisi lapangan dan karakteristik siswa, baik perkembangan emosional, fisik serta intelektual.<sup>13</sup>

Kurikulum 2013 adalah revisi dari KBK yang pernah diujicobakan tahun 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi dijadikan sebagai acuan berbagai lingkup

---

<sup>12</sup> Vega Fandi Permana, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*. Skripsi IAIN Tulungagung 2017, diakses pada Rabu, 11/12/19. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6824/>

<sup>13</sup> Sofiyon Effendy, *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu), Skripsi IAIN Bengkulu 2019, Diakses pada Selasa, 10/12/19. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3224/>

pendidikan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) pada semua jenjang dan jalur pendidikan, terutama dalam jalur pendidikan sekolah. Implementasi kurikulum 2013 diartikan sebagai aktualisasi kurikulum dalam pembentukan karakter siswa. Implementasi kurikulum membutuhkan keaktifan guru dan kemampuan guru dalam mewujudkan berbagai jenis kegiatan yang telah diprogramkan. Ada beberapa faktor dalam implementasi kurikulum yang diharapkan bisa membantu guru untuk menangani kesulitan belajar yang dihadapi siswa, beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Rumusan tujuan.
2. Identifikasi sumber-sumber, meliputi: sumber audio visual, sumber keterbacaan, masyarakat, manusia dan sumber di sekolah yang berkaitan.
3. Peran pihak-pihak terkait.
4. Pengembangan kemampuan profesional ketenagaan yang terkait dalam implementasi.
5. Penjadwalan kegiatan
6. Unsur penunjang, seperti: biaya dan waktu, metode kerja, manusia, dan perlengkapan,
7. Komunikasi yang efektif.
8. Monitoring.
9. Pencatatan dan pelaporan yang membantu monitoring.

10. Evaluasi proses yang berisi: tujuan, fungsi, metode evaluasi dan bentuk evaluasi<sup>14</sup>

Dalam rangka implementasi kurikulum 2013, Kemendikbud telah memiliki rencana implementasi. Rencana implementasi tersebut mencakup tiga kegiatan utama, yaitu penyediaan atau pengadaan buku, penyediaan sumberdaya manusia, terutama guru, dan kegiatan monitoring dan evaluasi.<sup>15</sup>

## 6. Pengertian Prestasi Belajar

Teori Behavioristik mengemukakan bahwa, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai bentuk akibat dari adanya interaksi antara respon dan stimulus. istilah belajar adalah bentuk perubahan yang dirasakan oleh siswa pada kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara baru sebagai hasil dari interaksi antara respon dan stimulus.<sup>16</sup>

Jadi, belajar adalah bentuk proses yang akan dialami oleh seseorang untuk mencari sesuatu yang belum diketahuinya. Belajar juga merupakan usaha yang dikerjakan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah perubahan dari tingkah laku yang positif, baik itu dari segi pengetahuan, sikap ataupun keterampilan serta nilai sebagai bentuk pengaplikasian materi atau pengetahuan yang telah didapatkan.

---

<sup>14</sup> Vega Fandi Permana, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung". Skripsi IAIN Tulungagung 2017, diakses pada Selasa, 10/12/19. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6824/>

<sup>15</sup> Deitje Adolfien Katuuk, "Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013". *Cakrawala Pendidikan*, (1), 2014, *jurnal article*, <https://www.neliti.com/publications/81383/manajemen-implementasi-kurikulum-strategi-penguatan-implementasi-kurikulum-2013>

<sup>16</sup> Asri BudiNingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), h. 20.

Dengan belajar maka akan mendapat informasi informasi yang baru untuk menjadikannya lebih baik lagi, perubahan yang baik yang dialami oleh orang belajar merupakan dampak dari proses usaha belajar tersebut. Semakin banyak belajar maka semakin banyak pula pengetahuan atau informasi-informasi yang akan didapatkan untuk merubah tingkah laku serta semakin meningkatkan kualitas diri seseorang.

Setiap proses kegiatan belajar tersebut akan berakhir dengan sebuah hasil belajar. Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima proses belajar. Maka dari pengertian tersebut yang dimaksud dengan prestasi belajar yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta nilai dan sikap. Selain perubahan tingkah laku prestasi belajar merupakan kemampuan pada siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar.<sup>17</sup>

Poerwanto memberikan pengertian bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai oleh seseorang sebagaimana yang disimpan dalam bentuk raport. Prestasi belajar yang dimiliki siswa sesuai dengan tingkat keberhasilannya dalam mempelajari pelajaran yang ditulis dalam bentuk nilai ataupun raport setiap mata pelajaran setelah melewati proses belajar mengajar. Prestasi belajar

---

<sup>17</sup> Nurdyansyah, Nurdyansyah and Fitriyani, Toyiba, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (2018), <http://eprints.umsida.ac.id/1610/>

pada siswa bisa diketahui setelah dilakukan evaluasi, hasil dari evaluasi bisa memperlihatkan mengenai rendah atau tingginya prestasi belajar siswa tersebut.<sup>18</sup>

Maka prestasi belajar yaitu bukti kemampuan dan usaha siswa dari hasil belajarnya yang kemudian dinyatakan kedalam buku raport. Prestasi belajar siswa dinyatakan sempurna ketika memenuhi ketiga aspek penilaian yaitu dari segi koognitif, afektif maupun psikomotorik. Maka kemampuan belajar siswa merupakan bekal pokok untuk mencapai perkembangan yang lebih baik lagi. Untuk dapat mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki siswa dalam belajar maka dilakukan dengan ujian tes.

## **7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah, ada dua macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni:<sup>19</sup>

### **a. Faktor internal**

#### **1) Aspek fisiologis**

Aspek fisiologis adalah aspek yang berhubungan dengan sifat jasmani. kondisi umum jasmani pada aspek ini serta tegangan otot ditandai dengan tingkat kebugaran atau kesehatan organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memberi pengaruh intensitas dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

---

<sup>18</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar”. *Jurnal penelitian pendidikan* 12, no.1(2011): 90-96, [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/35968572/8-Ghullam\\_Hamdu1.pdf](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/35968572/8-Ghullam_Hamdu1.pdf)

<sup>19</sup> Mafthukah dan Eni, (2014). “Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan Grobogan Tahun 2013/2014”, Skripsi, (Doctoral dissertation, UIN Walisongo). <http://eprints.walisongo.ac.id/3646/>



Oleh sebab itu maka siswa harus memperhatikan kesehatan fisiknya agar semangat mengikuti pelajaran di kelas. Salah satu caranya dengan memperhatikan pola makan, istirahat dan rajin berolah raga.

2) Aspek psikologis

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa.

Intelegensi pada dasarnya dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan psiko-fisik agar menyesuaikan diri atau mereaksi rangsangan dengan lingkungan dengan tepat. Semakin tinggi tingkat kemampuan kecerdasan seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat kemampuan kecerdasan seorang siswa maka semakin kecil pula peluangnya untuk meraih sukses.

b) Minat dan konsentrasi belajar siswa.

Minat dan konsentrasi merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Konsentrasi sering ditimbulkan oleh adanya minat terhadap materi yang dipelajari. Minat merupakan perhatian yang bersifat khusus. Jadi konsentrasi itu timbul oleh perhatian. Apabila perhatian lebih intensif, maka akan dapat lebih baik dalam hasil belajar.

c) Motivasi siswa.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar, apabila dalam dirinya sendiri ada kecenderungan atau keinginan untuk belajar, dan ini adalah hukum dan prinsip pertama dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan. Dorongan atau keinginan untuk belajar inilah yang dikatakan dengan motivasi.

d) Bakat siswa.

Kemampuan ini akan baru terlaksana menjadi kecakapan yang nyata setelah berlatih atau belajar. Mengarahkan pendidikan dan pemberian pelajaran dengan paksaan tanpa memperhatikan bakat anak menjauhkan anak dari kemungkinan tercapainya tujuan yang diharapkan.

e) Sikap siswa.

Yang dimaksud sikap ialah sebuah kecenderungan untuk bereaksi terhadap sesuatu hal, orang, benda dengan tidak suka, suka, serta acuh tak acuh. Sikap pada seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor keyakinan, pengetahuan, dan kebiasaan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar diri siswa, diantaranya meliputi dua aspek sebagai berikut:

1) Lingkungan sosial

Aspek ini terdapat dalam lingkungan kemasyarakatan yang didalamnya antara lain: tenaga kependidikan, teman sekolah dan sepermainan, tetangga, keluarga, dan orang tua. Dalam lingkungan sosial ini yang lebih dominan memberikan pengaruh kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga. Karena sifat orang tua menyesuaikan diri, praktik pengelolaan keluarga, semua ini dapat memberi pengaruh baik atau buruknya suatu kegiatan atau proses belajar serta hasil yang dicapai oleh siswa.

## 2) Lingkungan non sosial

Faktor yang mempengaruhi lingkungan nonsosial ialah bangunan sekolah, rumah, alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Faktor ini dianggap ikut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa, karena dengan kesiapan semua faktor lingkungan nonsosial siswa dapat merasa nyaman dan betah untuk belajar dan menerima informasi baru.<sup>20</sup>

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli, dapat diketahui ada dua faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya faktor internal yang termasuk dalam faktor yang berasal dari diri siswa meliputi aspek psikis seperti tingkat kecerdasan siswa, minat belajar siswa, bakat, serta daya konsentrasi siswa. Sedangkan aspek fisik seperti kesehatan jasmani siswa. Faktor kedua yaitu faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri siswa, meliputi dua aspek yaitu lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Aspek yang kedua yaitu lingkungan non sosial seperti cuaca, udara dan alat belajar.

## 8. Pelajaran Akidah Akhlak

### a. Akidah Akhlak

Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah yang

---

<sup>20</sup> Vega Fandi Permana, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung". Skripsi IAIN Tulungagung 2017. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6824/> diakses pada jumat, 10/01/2020

dimiliki oleh seseorang, maka bertambah baik juga akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang, maka akhlak seseorang pun sebanding dengan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Sama seperti ilmu lainnya, kajian akidah akhlak juga memiliki tendensi yang kuat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan jika disuruh memilih, lebih baik tidak tahu makna akidah dan akhlak secara etimologis daripada tidak tahu cara berakidah dan berakhlak yang baik. Sebagaimana yang telah disabdakan rasul tentang hadits Jibril, diantaranya menanyakan tentang iman, tentang Islam, dan tentang Ihsan. Berarti tiang tonggak Islam itu pertama mengenai akidah, kedua mengenai syariah (islam), dan tiang tonggak ketiga adalah ihsan, yaitu terkait hubungannya dengan akhlak.<sup>21</sup>

Akidah akhlak merupakan mata pelajaran di sekolah khususnya pada *Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah* serta Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Pada pelajaran akidah akhlak mempunyai ciri khas tertentu dibanding mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran akidah akhlak lebih cenderung pada ranah sikap atau afektif. Sehingga siswa dapat memahami, merenungi mengetahui, melihat dan menerapkan pembelajaran akidahakhlak tersebut. Akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan dari segi keimanan (kepercayaan) dan sikap (tingkah laku) pada siswa. Akidah merupakan suatu keyakinan/kepercayaan kepada Allah swt. Akhlak adalah gambaran atau cerminan hati seorang yang menunjukkan orang tersebut bertingkah

---

<sup>21</sup> Muhammad Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak al-Karimah Peserta Didik". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no.02 (2017): 25, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view>

lakut atau berbuat atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam hadis riwayat Abu Daud berikut ini:

حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا وَلَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Abu Dawud ia berkata, Telah memberitakan kepada kami Syu'bah dari A'masy ia berkata; Aku mendengar Abu Wa'il menceritakan dari Masruq dari Abdullah bin Amr ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian." Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bukanlah seorang yang buruk perangainya.”(HR. At-Tarmidzi No 1982)<sup>22</sup>

Hadis tersebut memuat tentang Akhlak seseorang yang merupakan cerminan dari kepercayaannya/akidah. Apabila kepercayaan seseorang baik, maka akhlaknya pula akan baik. Begitu pula pelajaran akidah akhlak memiliki tujuan agar siswa dapat memiliki karakter yang baik menurut agama Islam, baik itu bersikap kepada Allah swt., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan juga kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air. Akhlak seseorang terdiri dari dua macam, yaitu akhlak tercela dan akhlak terpuji. Akhlak terpuji adalah sikap dalam diri seseorang

<sup>22</sup> Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa Bin Saurah, Kitab: Berbakti dan Menyambung Silaturahmi/ Juz 3/Hal.393/ No.(1982), Penerbit: Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.

yang bersifat baik. Akhlak tercela yaitu sikap yang jelek pada diri seseorang. Pembahasan mengenai akhlak tercela dan terpuji sangat banyak.<sup>23</sup> Jadi, pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang ada di MTS dan MA. Pelajaran akidah ini menitikberatkan kepada sikap, sehingga dengan pelajaran ini siswa diajarkan bagaimana bersikap yang baik, beriman serta perilaku terpuji lainnya. Pelajaran Akidah Akhlak ini bertujuan agar siswa memiliki keyakinan dan budi pekerti yang baik.

b. Tujuan Pelajaran Akidah Akhlak

Pelajaran Akidah Akhlak yang ada di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam sebagai peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan itu dikerjakan dengan cara memperdalam dan mempelajari akidah akhlak sebagai sebuah persiapan untuk berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi lagi dan untuk memasuki lapangan kerja serta hidup bermasyarakat. Dalam aspek akidah difokuskan pada pengalaman dan pemahaman prinsip akidah dalam Islam, metode atau cara peningkatan kualitas akidah, pengetahuan tentang aliran pada akidah dalam Islam sebagai dasar dalam pengaplikasian iman yang inklusif didalam kehidupan sehari-hari, pemahaman mengenai konsep Tauhid di dalam Islam dan perbuatan syirik serta pengamalan dalam kehidupan.

---

<sup>23</sup> Dedi wahyudi, Nelly Agustin. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9 no.1, (2018) 37-59, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2605/1902>

Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak di MA berdasarkan KMA Republik Indonesia No: 165 Tahun 2014 mengenai kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah diantaranya:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemupukan, pengembangan pengetahuan, pemberian, pengamalan, pembiasaan, penghayatan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam agar menjadi manusia muslim yang selalu berkembang ketaqwaan dan keimanannya kepada Allah swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang memiliki akhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela pada kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan sosial maupun individu, sebagai perwujudan dari ajaran serta nilai-nilai akidah dalam Islam.<sup>24</sup>

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang Lingkup Kelompok Pelajaran Akidah Akhlak di MA sesuai KMA Republik Indonesia No:165 Tahun 2014 tentang kurikulum2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah diantaranya:

- 1) Aspek akidah terdiri dari: metode peningkatannya dan prinsip akidah, *al-Asma' al-Husna*, konsep Tauhid didalam Islam, implikasi syirik pada kehidupan, fungsi dan pengertian ilmu kalam dan hubungannya dengan ilmu lainnya, serta aliran dalam ilmu kalam (modern dan klasik)
- 2) Aspek akhlak terpuji di antaranya: tentang akhlak yang meliputi definisi akhlak, induk-induk akhlak tercela dan terpuji, cara peningkatan kualitas akhlak; jenis-jenis akhlak terpuji contohnya *Husnuz-zan*, akhlak dalam berpakaian, taubat, perjalanan, berhias, menerima tamu dan bertamu, adil, rida, persatuan dan kerukunan, amal salih, pengenalan tentang tasawuf serta akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
- 3) Aspek akhlak tercela di antaranya: riya, deskriminasi dan aniaya, perbuatan dosa besar (contohnya berjudi, mencuri, mengonsumsi narkoba, mabuk-mabukan, zina,), fitnah, *israf dan tabzir*.
- 4) Aspek adab meliputi: adab kepada guru dan orang tua, adab menjenguk orang sakit, berhias, adab berpakaian, perjalanan, menerima tamu dan bertamu, mengerjakan takziah, adab bergaul bersama orang yang seumuran, yang

---

<sup>24</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h.50.

lebih muda yang lebih tua dan lawan jenis, Adab berdoa dan membaca Al-Qur'an.

- 5) Aspek Kisah meliputi: Kisah kejahatan saudara nabi Yusuf a.s, *Ulul Azmi*, Tokoh Fatimatuzzahrah dan kisah Sahabat, Abu Dzar al-Ghifari, Abdurrahman bin Auf, Uwais al-Qarni, Ibn Sina, Muhammad Iqbal, Ibn Rusyd dan Imam al-Ghazali.<sup>25</sup>

d. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah

Setelah melalui proses pembelajaran dengan integral, lulusan MA diharapkan mempunyai pengetahuan, sikap, serta keterampilan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah**

<b>MADRASAH ALIYAH</b>	
<b>Dimensi</b>	<b>Kualifikasi Kemampuan</b>
<b>Sikap</b>	Memiliki sikap yang mencerminkan perilaku orang beriman, percaya diri, berakhlak mulia, berilmu, serta bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif terhadap lingkungan sosial dan alam serta dalam memposisikan diri sebagai cerminan bangsa pada pergaulan dunia.
<b>Pengetahuan</b>	Mempunyai pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, seni, teknologi, dan budaya dengan pengetahuan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, serta peradaban mengenai penyebab

<sup>25</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h.53.



	dan akibat fenomena serta kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan tindak dan pikir yang kreatif serta efektif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

e. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengetahui kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran Aqidah Akhlaq, perlu dilakukan penilaian dengan rambu-rambu sebagai berikut:

- 1) Penilaian dilakukan mengenai penilaian hasil belajar dan penilaian kemajuan belajar siswa yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan serta perilaku siswa
- 2) Penilaian kemajuan belajar adalah pengumpulan informasi mengenai kemajuan belajar siswa. Tujuan penilaian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu, unit satuan, serta jenjang tertentu.
- 3) Penilaian hasil belajar dari Akidah Akhlak ialah usaha pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa pada suatu kompetensi meliputi: pengetahuan, sikap dan juga nilai. Evaluasi hasil belajar ini dilaksanakan sepenuhnya oleh Madrasah tersebut. Hasil penilaian dibuat sebagai pertimbangan yang utama dalam memasuki pembelajaran jenjang selanjutnya.

- 4) Penilaian hasil belajar pelajaran Akidah Akhlak secara nasional dikerjakan dengan terfokus pada kompetensi dasar, indikator dan materi standar yang telah ditetapkan di dalam Kurikulum Nasional. Penilaian tingkat nasional bertujuan agar memperoleh informasi serta data tentang mutu hasil penyelenggaraan pelajaran Akidah Akhlak.
- 5) Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan adalah yang dapat mengukur dengan tepat kemampuan dan usaha belajar siswa.
- 6) Penilaian dilakukan dengan melalui tes serta non tes.
- 7) Pengukuran terhadap ranah afektif bisa dilakukan menggunakan cara nontes, seperti skala penilaian, observasi dan wawancara.
- 8) Penilaian terhadap ranah psikomotorik dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau instrumen lainnya.<sup>26</sup>

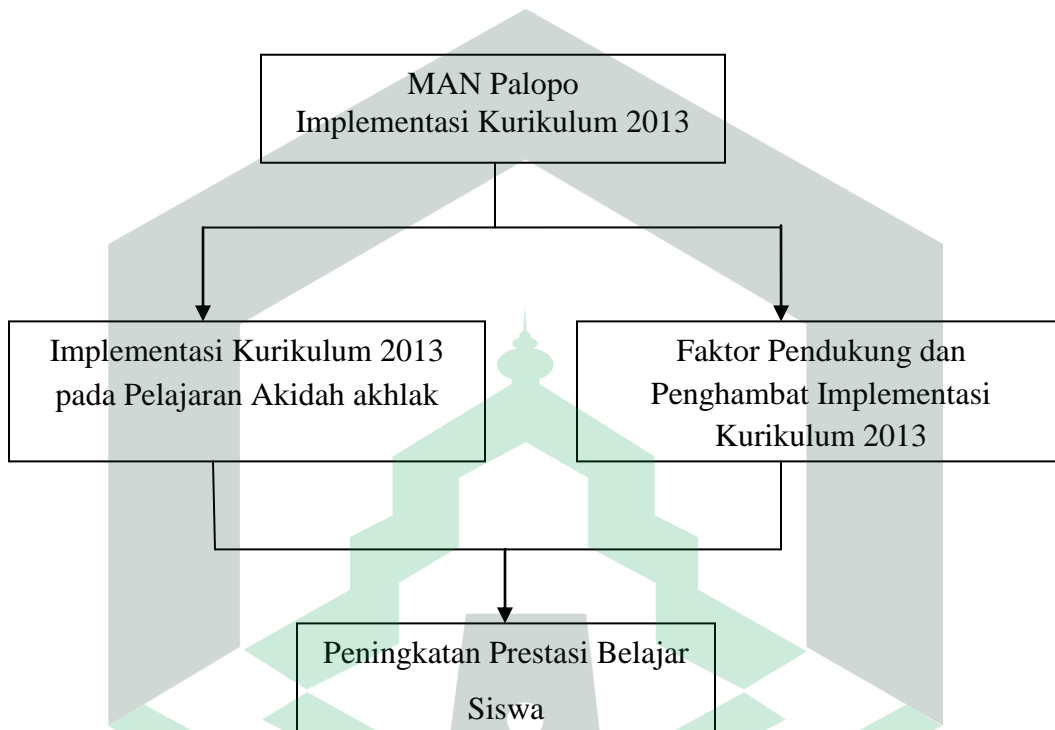
### **C. Kerangka Pikir**

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan oleh guru dengan baik pada proses belajar dan mengajar, sehingga akan meningkatkan suatu prestasi belajar siswa terkhusus pelajaran Akidah Akhlak. Penerapan kurikulum 2013 ini sangat bergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakannya kepada siswa. Dengan penerapan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Akidah diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk

---

<sup>26</sup> Vega Fandi Permana, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung”. Skripsi IAIN Tulungagung 2017. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6824/> diakses pada jumat, 10/01/2020

mempermudah pemahaman tersebut, maka dapat digambarkan dalam bagan kerangka fikir sebagai berikut:



*Gambar. 2.1 kerangka pikir*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena yang akan diteliti merupakan sesuatu yang berada di lapangan, karena memiliki tujuan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sebuah lembaga atau sekolah tertentu yaitu di MAN Kota Palopo.

##### **2. Pendekatan dalam Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama/kunci, pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif.<sup>1</sup>

Jadi, dalam penelitian ini yang dihasilkan tidak berupa angka-angka. Akan tetapi data dinyatakan secara simbolik seperti kata-kata tertulis, tanggapan non verbal, lisan harfiah atau berupa deskriptif.<sup>2</sup> Metodologi ini digunakan untuk menghubungkan antara perspektif peneliti dan perspektif subjek untuk mengetahui

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h.1.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,, Rosda Karya, 2000), h.6.

bagaimanakah penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak pada sekolah yang akan diteliti.

### **B. Fokus Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di MAN Kota Palopo. Alamat: Jl. DR. Ratulangi No. Kelurahan Balandai Kota Palopo Telp/Fax : (0471) 21671. Penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi belajar pada aspek kognitif siswa pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI IIK1 Semester genap tahun Ajaran 2019/2020 di MAN Palopo dengan pengimplementasian kurikulum 2013.

### **C. Definisi Istilah**

#### 1. Implementasi kurikulum 2013

Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum sebelumnya dan telah disusun secara sistematis.

#### 2. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah bukti hasil belajar siswa dari kemampuan dan usahanya baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik yang selanjutnya dibukukan atau ditulis dalam bentuk raport.

#### 3. Pelajaran akidah akhlak

Pelajaran akidah akhlak adalah sebuah mata pelajaran yang ada di Madrasah, yang mengajarkan tentang asas-asas Islam serta diharapkan siswa dapat memiliki keimanan dan akhlak yang baik.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah bidang kurikulum, guru Akidah Akhlak, dan siswa. Sedangkan objek pada penelitian ini ialah implementasi/penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI IIK1 MAN Palopo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian ini, pengumpulan data diterapkan di lapangan menggunakan prosedur yang dianggap memiliki kriteria sebagai suatu penelitian yang memegang nilai keilmiahan. Penggunaan prosedur dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti, tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena yang ingin diteliti dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.<sup>4</sup> Observasi salah satu cara pengumpulan data tidak hanya mengukur dari sikap responden, tetapi juga dapat digunakan dalam merekam berbagai kejadian/fenomena yang terjadi, teknik ini dipakai apabila

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 310.

<sup>4</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), h.63.

penelitian ditujukan untuk mempelajari gejala-gejala alam, proses kerja, perilaku manusia, serta dilakukan pada responden yang tidak begitu besar.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni implementasi kurikulum pada pembelajaran Akidah Akhlak, dalam penelitian ini peneliti yang melakukan observasi di MAN Palopo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan agar memperoleh informasi dengan mengadakan pertemuan secara langsung.<sup>6</sup> Agar supaya wawancara menjadi efektif, maka ada berapa tahapan yang harus dilaksanakan, yakni ; 1). Memperkenalkan diri terlebih dahulu, 2). menjelaskan apa maksud kedatangan peneliti, 3). Memberikan penjelasan mengenai materi wawancara, serta 4). Mengajukan/memberikan pertanyaan kepada informan. Selain daripada itu, agar informan bisa memberikan informasi yang komprehensif sebagaimana yang telah diharapkan oleh peneliti, maka sesuai pengalaman wawancara yang telah peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut;

- 1) Membuat suasana wawancara yang tidak tegang serta
- 2) Mencari tempat dan waktu yang telah disetujui dengan informan
- 3) Memulai pertanyaan dari hal-hal yang sederhana sampai ke yang serius
- 4) Bersikap ramah serta hormat kepada informan
- 5) Tidak membantah informasi yang diberikan informan

---

<sup>5</sup> Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar, Aksara Timur, 2015), h.70.

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research " Penelitian Ilmiah "*, (Jakarta, Bumi Aksara), h.113.

- 6) Tidak mempertanyakan hal-hal yang sifatnya pribadi serta tidak berhubungan dengan masalah/tema penelitian
- 7) Tidak seakan menggurui informan
- 8) Menghindari pertanyaan yang dapat membuat informan tersinggung atau marah, serta sebaiknya dilakukan sendiri
- 9) Mengucapkan terima kasih setelah melakukan wawancara dan minta disediakan waktu lagi apabila ada informasi yang belum lengkap.<sup>7</sup>

Ada dua jenis wawancara, yaitu: 1). wawancara in-depth interview (mendalam), peneliti akan mencari informasi yang mendalam seperti terlibat langsung kedalam kehidupan informan dan tanya jawab secara bebas tanpa melihat pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga suasana kondisinya hidup, serta dilakukan berkali-kali; 2). (wawancara terarah) peneliti memberikan pertanyaan kepada informan hal-hal yang sudah disiapkan sebelumnya. Tidak seperti dengan wawancara mendalam, guided interview memiliki kelemahan, yaitu suasana tidak hidup, sebab peneliti terfokus dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>8</sup>

Maka wawancara yaitu pengumpulan data atau informasi dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait selaku informan yang akan memberikan

---

<sup>7</sup> Syahrul Budiman, *Pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan\\_Dan\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif). Diakses pada Kamis 09/01/2020.

<sup>8</sup> Faizuddin, *Materi-materi kuliah Metodologi Penelitian Mudjia Rahardjo "Metode Pengumpulan Data Kualitatif"* <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>. Di akses pada Kamis, 09/01/2020.



informasi yang dibutuhkan peneliti. Objek atau sasaran wawancara pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah (Jumrah), Bidang Kurikulum (Yunus P Baan), Guru Akidah Akhlak kelas X dan XII (St. Nun Ainun Yahya dan Titin Harfiana) serta siswa dan siswi kelas XII I1K 1 MAN Palopo.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Dokumentasi merupakan semua aktivitas yang bersangkutan dengan file-file, photo, dan menyimpan photo.<sup>10</sup> Dokumentasi berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, mengelolah, menyimpan dan menyebarkan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sudah ada didalam catatan dokumen (data sekunder). Tujuannya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang didapat dari wawancara dan observasi.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya, diamati kemudian dicatat untuk pertama kalinya. Data primer adalah data atau informasi yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara Bidang Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, dan kepada siswa.

---

<sup>9</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), h.69.

<sup>10</sup> Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar, Aksara Timur, 2015), h.73.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber yang kedua. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut serta disajikan oleh yang mengumpulkan data maupun oleh pihak lain atau data penunjang yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data didapatkan dengan dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di sekolah. Sedangkan data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan melalui hasil pengamatan/observasi, interview atau wawancara dari responden yang berupa pendapat, teori dan gagasan. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan jenis data penelitian kualitatif deskriptif.

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan di lapangan. Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu mempertajam analisis, mengkategorisasikan atau menggolongkan ke dalam permasalahan dengan melalui uraian singkat, membuang yang tidak dibutuhkan, mengarahkan, serta

mengelompokkan data sehingga dapat ditarik dan juga diverifikasi. Data yang direduksi meliputi seluruh data tentang permasalahan penelitian. Data yang telah di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih spesifik yang memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencari data informasi tambahan jika dibutuhkan. Semakin lama waktu peneliti ada dilapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak. Karena itu, reduksi data harus dilakukan supaya data tidak bertumpuk dan tidak mempersulit analisis berikutnya.<sup>11</sup>

Unsur-unsur yang spesifik dalam mereduksi data termasuk:

- a. proses pemilihan data dengan tingkat relevansi serta hubungannya dengan setiap kelompok atau organisasi data
- b. menyusun data ke dalam satuan yang sama. Pengorganisasian data kedalam satuan yang sama ini juga bisa diekuivalenkan sebagai suatu kegiatan kategorisasi/variable
- c. membuat koding data seperti kisi-kisi kerja pada penelitian.<sup>12</sup>

Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang dianggap penting dan relevan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan data yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian tidak akan digunakan. Data yang belum direduksi berupa catatan-catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi-informasi yang diberikan informan yang berhubungan dengan

<sup>11</sup> Syahrul Budiman, *Pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan\\_Dan\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif). Diakses pada Kamis 09/01/2020.

<sup>12</sup> *Reduksi Data dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman*, <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian.html>, di akses pada kamis 09/01/2020.

masalah penelitian. Dengan demikian akan lebih memudahkan peneliti terhadap masalah yang diteliti. Selanjutnya data-data tersebut peneliti reduksi dan dikaji secara mendalam dengan mengedepankan dan mengutamakan data-data yang penting dan bermakna. Data yang telah direduksi lalu disajikan kedalam sebuah bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil dari penelitian akan tampak jelas.

## **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sebuah kumpulan informasi tersusun yang akan memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan supaya data dari hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mempermudah untuk dipahami. Penyajian data dalam model seperti itu mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi. Dalam langkah ini, peneliti berusaha menyusun data relevan supaya informasi yang bisa disimpulkan dan mempunyai makna tertentu untuk menjawab masalah dari penelitian. Penyajian data yang sangat baik adalah suatu langkah penting menuju tergapainya analisis kualitatif yang valid. Ketika melakukan penyajian data bukan hanya mendeskripsikan secara naratif saja, akan tetapi disertai proses analisis yang berlangsung sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini peneliti membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai akhir dari penelitian.<sup>13</sup> Tahap ini adalah tahap akhir penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah diperoleh sebagai hasil dari suatu penelitian. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari serta memahami makna/arti, pola-pola, alur sebab akibat atau proposisi keteraturan, penjelasan,. Sebelum melakukan pengambilan kesimpulan terlebih dulu melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari suatu kegiatan sebelumnya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa, proses analisis tidak langsung jadi, melainkan interaktif, secara balik bolak antara kegiatan reduksi, penyajian serta penarikan kesimpulan atau verifikasi pada penelitian. Setelah melakukan kegiatan verifikasi maka bisa ditarik kesimpulan sesuai hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap atau bagian akhir dari kegiatan menganalisis data.<sup>14</sup> Penarikan kesimpulan ini adalah tahap atau bagian akhir dalam pengolahan data.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya, 2000), h. 48.

<sup>14</sup> Syahrul Budiman, *Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan\\_Dan\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif). Diakses pada Kamisp 09/01/2020.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Palopo

Madrasah Aliyah Negeri Palopo atau disingkat menjadi MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat dengan (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun setingkat dengan (SLTA). Hal ini berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada awal itu. PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo.<sup>1</sup>

Selama rentang waktu dari tahun 1990 sampai akhir tahun 2007, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah seperti yang di tunjukkan pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Jumrah , Kepala Madrasah di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 juni 2020.

**Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo**

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN	Kadis	1960-1970
2.	PGAN	Drs. H. Ruslin	1970-1990
3.	PGAN/MAN	H. Abd. Latif P, BA	1990-1996
4.	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5.	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6.	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005
7.	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9.	MAN	Dra. Hj. Jumrah	2019-Sekarang

*Sumber Data: Data MAN Palopo*

#### **b. Visi dan Misi MAN Palopo**

Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK, serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.<sup>2</sup>

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Kelengkapan suatu sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah presentase sekolah di mata orang tua siswa untuk melanjutkan studi ke perpendidikan tinggi.

Proses belajar mengajar tidak akan maksimal jika tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, maksimalisasi antara siswa, guru, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian serius. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha sebagai pendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di Madrasah

---

<sup>2</sup> Jumrah, Kepala Madrasah di MAN Palopo, wawancara, Palopo 27 juni 2020.



Aliyah Negeri Palopo, khususnya yang berhubungan langsung di dalam kelas, serta sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

**Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Pasarana di MAN Palopo**

Nama Bangunan/Lapangan	Jumlah	Luas	Kondisi	
			Baik	Buruk
Ruang Belajar	23	4566 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Laboratorium fisika	1	310 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Kantor	1	428 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Perpustakaan	1	100 m <sup>2</sup>	Ya	-
Mushallah	1	586 m <sup>2</sup>	Ya	-
Aula	2	1056 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Kepala Sekolah	1	28 m <sup>2</sup>	Ya	-
Lab Skill	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Komputer	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Guru	1	216 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang BK	1			-
Ruang Laboratorium kimia	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Laboratorium biologi	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang Seni	1	310 m <sup>2</sup>	Ya	-
Toilet	10	310 m <sup>2</sup>	Ya	-
Ruang osis dan UKS	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Perpustakaan	1	100 m <sup>2</sup>	Ya	-
Laboratorium Bahasa	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Lab Komputer	1	214 m <sup>2</sup>	Ya	-
Pos satpam	1		Ya	-
Kantin	7		Ya	-

*Sumber Data: Data MAN Palopo*

<sup>3</sup> Jumrah, Kepala Madrasah di MAN Palopo, wawancara, Palopo 27 juni 2020.

#### **d. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

Selain sarana dan prasarana yang dibutuhkan di ruang lingkup pendidikan, guru merupakan jabatan atau profesi yang memiliki keahlian khusus, pekerjaan menjadi seorang guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian. Guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang dipikunya. Peran guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting.

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, tugas yang diemban oleh guru tidaklah mudah. Guru yang baik harus mengerti dan paham tentang hakekat sejati seorang guru, seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mengajar, melatih serta mencintai anak didiknya seperti anak kandungnya sendiri, tidak boleh ada perbedaan antara satu dengan yang lain.<sup>4</sup>

Begitu pentingnya peranan guru sehingga tidaklah mungkin mengabaikan eksistensinya. Olehnya sangat penting suatu lembaga sekolah senantiasa mengevaluasi dan mencermati perimbangan antara tenaga edukatif dan populasi keadaan siswa. Bila tidak berimbang maka akan mempengaruhi atau bahkan dapat menghambat proses pembelajaran. Selanjutnya bila proses pembelajaran tidak maksimal maka hasilnya pun tidak akan memuaskan.

---

<sup>4</sup> Jumrah, Kepala Madrasah di MAN Palopo, wawancara, Palopo 27 juni 2020.

**Tabel 4.3 Nama Guru MAN Palopo**

<b>No</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>TTL</b>	<b>PKT/GOL</b>	<b>BIDANG STUDI</b>
1.	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I 19661231 199403 2 009	Palopo 31-12-1966	Pembina IV/a	Bahasa Inggris
2.	Dra. Maida Hawa 19670813 199303 2 001	Luwu, 13-03-1967	Pembina IV/a	PKN
3.	Dra. Hj. Anna Rahmah Chalid 19610623 199203 2 001	Ujung Pandang, 23-06-1961	Pembina IV/a	Fiqih
4.	Drs. Bahrum T, M.Pd.I 19621231 199101 1 001	Buntu Batu 31-12-1962	Pembina IV/a	Akidah Akhlak
5.	Dra. Niba Manganni 19610719 199403 2 001	Palopo 19-07-1961	Pembina IV/a	Seni Budaya
6.	Dra. Nur Wahidah 19690327 199503 2 004	Ujung Pandang 27-03-1969	Pembina IV/a	Biologi
7.	Kasiatun, S.Pd 19650615 199303 2 002	Kudus 15-06-1965	Pembina IV/a	Bahasa Indonesia
8.	Dra. Jumiati Sinarji 19690407 199803 2 001	Rumaju 07-04-1969	Pembina IV/a	Biologi
9.	Dra. Ruhaya 19670407 199703 2 001	Luwu 07-04-1967	Pembina IV/a	SNU
10.	Dra. Jumaliana 150284046	Limbong 20-12-1967	Pembina IV/a	Matematika
11.	Drs. Sofyan Lihu	Watampone	Pembina IV/a	Matematika

	19680925 199702 1 001	25-09-1968		
12.	Udding S.Pd 19710525 199702 1 002	Palopo 25-05-1971	Pembina IV/a	Matematika
14.	Drs. Abd. Madjid DM., M.Pd.I 19580919 198903 1 002	Sabbang 19-09-1958	Pembina IV/a	Al-Qur'an Hadis
14.	Rahmawati, SS 19731102 200312 2 009	Soppeng 11-02-1973	Penata Muda TK I III/d	Bahasa Inggris
15.	Rahma, S.Ag., M.Pd 19710907 200312 2 001	Malili 07-09-1971	Penata III/c	Kimia
16.	Bebet Rusmasari K, S.Pd 19790218 200502 2 002	Ujung Pandang 18-02-1979	Penata III/c	Bahasa Inggris
17.	Drs. Khaeruddin 19650827 200604 1 006	Palopo 18-08-1965	Penata III/c	Bahasa Indonesia
18.	Dra. Nurmiati, M.Pd.I 19710503 200501 2 003	Suli 03-05-1971	Penata III/c	Bahasa Asing
19.	Hadrah, SE., M.Si 19730202 200502 2 003	Palopo 02-02-1973	Penata III/c	Ekonomi
20.	Darwis, S.Pd 19790507 200604 1 010	Pangaparang 07-05-1979	Penata III/c	Penjas
21.	Hisdayanti, ST 19790425 200604 2 012	Amassangan 25-04 1979	Penata III/c	Kimia
22.	Rizal Syarifuddin, SE 19770816 200604 1 017	Palopo 16-08-1977	Penata III/c	Ekonomi, Sosiologi
23.	Alahuddin, S.Fil.I.,M.Pd.I 19780902 200701 1 008	Palopo 02-09-1978	Penata III/c	Akidah Filsafat
24.	Faisal Syarifuddin, ST 19770816 200701 1 024	Palopo 16-08-1977	Penata III/c	Fisika

25.	Sugiyah, SP 19770212 200701 2 014	Lamasi 12-02-1977	Penata III/c	Pertanian
26.	Mustakin, SE 19631118 200604 1 004	Palopo 18-11-1963	Penata Muda TK I III/b	Ekonomi
27.	Dra. Uswaty Chalid 19671231 200701 2 279	Ponjalae 10-04-1967	Penata Muda TK I III/b	SKI
28.	Hj. Indarmi H. Renta, S.Ag 19720915 200701 2 013	Bone 15-09-1972	Penata Muda TK I III/b	Bahasa dan Sasta Arab
29.	Dra. St. Nun Ainun Yahya 19690419 200701 2 025	Luwu 19-04-1969-	Penata Muda TK I III/b	Akidah Akhlak
30.	Dra. Hj. Nurpati 19680201 200701 2 055	Cimpu 01-02-1968	Penata Muda TK I III/b	Bahasa Indonesia
31.	Drs. Abd. Muis Achmad 19690819 200710 1 003	Pangkep 19-08-1969	Penata Muda TK I III/b	Dakwah
32.	Sujarno, S.Ag 19750809 200710 1 003	Sukadamai 09-08-1975	Penata Muda TK I III/b	Geografi
33.	Muh. Nashir Takbir, M.Kom 19780903 200801 1 006	Palopo 03-09-1978	Penata Muda III/a	Teknik Informatika
34.	Abd. Wahhab, S.Si.,M.Pd 19810730 200604 1 012	Sunggumina sa 30-07-1981	Penata Muda III/a	Matematika
35.	Yusni, ST 19820117 200912 2 003	Bone 17-01-1982	Penata Muda TK I/III/b	Kimia
36.	Yunus P Baan, ST		Penata Muda TK I/III/b	Fisika
37.	Titin Harfiana, S.Pd			Akidah Akhlak
38.	Asriani Baso, S.Ag			Prakarya
39.	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd			Matematika
40.	Husniati Muhyirung, S.Pd			Matematika
41.	Suciaty Rustam, S.Pd			Seni Budaya
42.	Zulfitriah Hasyim, S.Pd			Sejarah
43.	Nursan Nawir, S.Pd			Penjaskes
44.	Irfan Rizal, S.Or			Penjaskes
45.	Musrit Hamzah, S.Pd			PKN
46.	Fakhrul Islam, S.Pd			PKN
47.	Muhammad Fathanah, S.Pd			Sejarah
48.	A. Nur Amalia Batari, S.Pd			Seni Budaya

**Tabel 4.4 Nama Staf Tata Usaha Man Palopo**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pangkat/Gol.Ruang</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Ruhaebah, SH	Penata TK/III/d	Kepala Tata Usaha
2.	Firdaus, SH	Penata Muda III/a	Bendahara Rutin
3.	Abd. Haris Nasution	Penata Muda II/a	Staf Bendahara
4.	HJ. Nihaya S	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha
5.	Zukrawaty Amin	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha
6.	Nuspia	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha
7.	Ashari Abdullah, S.Sos	Penata Muda II/a	Pustakawan
8.	Fatmia	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha
9.	Hasrida Kaddase	Penata Muda II/a	Staf TataUsaha
10.	Syahraeni Somba	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha
11.	Abd. Kadir	Penata Muda II/a	Penjaga Sekolah
12.	Sudirman	Penata Muda II/a	Cleaning Service
13.	Antok	Penata Muda II/a	Cleaning Service
14.	Rini Rukmana	Penata Muda II/a	Staf Tata Usaha

Berdasarkan pada data guru MAN tersebut, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik terutama kedisiplinan yang diterapkan oleh para guru yang menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa. Guru

yang ada di MAN Palopo bisa dikatakan sudah cukup memadai. Olehnya itu proses belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien.

**e. Keadaan siswa di MAN Palopo**

Selain guru, siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran. siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berkepribadian, berpengalaman, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama.

Sebagaimana halnya guru dalam sebuah lembaga pendidikan, keberadaan siswa pun sangat memegang peranan penting. Lancar dan macetnya sebuah sekolah biasanya tampak dari keberadaan siswanya, kapasitas atau mutu siswa pada suatu lembaga pendidikan dengan sendirinya menggambarkan kualitas lembaga tersebut. Oleh karena itu, siswa yang merupakan bagian dari pelaku proses belajar mengajar haruslah benar-benar mendapat perhatian khusus, supaya mereka dapat melaksanakan amanah sebagai generasi penerus agama dan bangsa secara sempurna.

Siswa merupakan komponen yang paling dominan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana siswa menjadi sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan

dan pengajaran. Oleh sebab itu, tujuan dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh bagaimana mengubah sikap dan tingkah laku siswa ke arah kematangan kepribadiannya. Keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Keadaan Siswa MAN Palopo**

Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		
		LK	Pr	Jumlah
X	9	100	215	315
XI	10	92	203	295
XII	8	82	149	213
<b>Jumlah</b>	27	274	567	841

*Sumber data: data MAN Palopo*

## **2. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Kota Palopo.**

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di MAN Palopo 2016 dan memberikan hasil yang baik pada sekolah, guru dan siswa di MAN Palopo. Kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum, yang juga menjadi pedoman bagi guru. Pembelajaran bukan hanya terdiri dari proses saja, akan tetapi terdapat pula perencanaan, proses dan evaluasi. Proses pembelajaran membutuhkan perencanaan yang baik agar mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara implementasi kurikulum 2013 di MAN Palopo sudah diterapkan dan berjalan dengan baik, sebagaimana informasi yang diberikan oleh bidang kurikulum yakni bapak Yunus ketika wawancara sebagai berikut:



“kurikulum 2013 sudah diterapkan di MAN Palopo, dan sampai sekarang sudah berjalan dengan baik oleh guru-guru serta siswa MAN Palopo”<sup>5</sup>

Sebagaimana informasi yang diberikan kepala Madrasah ketika wawancara sebagai berikut:

“MAN Palopo sudah menerapkan kurikulum 2013 di sekolah.”<sup>6</sup>

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dan berjalan dengan baik. Seperti dari hasil wawancara bersama ibu Titin sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa kurikulum itu adalah sebagai berikut:

“Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.”<sup>7</sup>

Pengimplementasian kurikulum 2013 tidak semata-mata diimplementasikan begitu saja, sebagaimana kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. kurikulum diimplementasikan memiliki tujuan yang akan dicapai, sebagaimana tujuan kurikulum 2013 diimplementasikan di MAN Palopo dari hasil wawancara bidang kurikulum bapak Yunus sebagai berikut:

“setiap perubahan kurikulum pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, seperti halnya dengan kurikulum 2013 ini merupakan revisi dari kurikulum sebelumnya. Dimana kurikulum sebelumnya berbasis ke guru sedangkan kurikulum 2013 berbasis ke siswa dengan berbagai penilaian seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu prestasi belajar siswa diharapkan juga dapat meningkat.”<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Yunus, Bidang Kurikulum di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 04 juli 2020.

<sup>6</sup> Jumrah, Kepala Madrasah di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 juni 2020.

<sup>7</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

<sup>8</sup> Yunus, Bidang Kurikulum di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 04 juli 2020.

Tujuan kurikulum 2013 di implementasikan di MAN Palopo sesuai dengan hasil wawancara kepala Madrasah sebagai berikut:

“Kurikulum 2013 diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan kurikulum sebelumnya, dan agar tujuan kurikulum ini dapat dicapai sebagaimana tujuan kurikulum yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Akidah akhlak Pembelajaran bukan hanya terdiri dari proses saja, akan tetapi terdapat pula perencanaan, proses dan evaluasi. Proses pembelajaran membutuhkan perencanaan yang baik agar mencapai tujuan pembelajaran.

“Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran meliputi berbagai hal seperti: Persiapan materi, Persiapan media atau sumber ajar (perencanaan/persiapan guru disini meliputi silabus dan pembuatan RPP, komponen RPP terdiri dari identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/ bahan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan pembelajaran remedial serta pengayaan), persiapan proses pembelajaran, dan persiapan penialain meliputi penilaian kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa.”<sup>10</sup>

Berikut merupakan penjelasan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>9</sup> Jumrah , Kepala Madrasah di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 juni 2020.

<sup>10</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

a. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI pada kegiatan pendahuluan seperti: guru mengucapkan salam, menyuruh siswa memimpin doa, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran siswa, mengkondisikan suasana belajar seperti posisi duduk, guru menanyakan sedikit materi yang lalu, kemudian lanjut memberikan materi yang akan dipelajari tidak lupa guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Berdasarkan hasil dari wawancara bersama ibu Titin sebagai guru Akidah Akhlak bahwa guru telah melakukan semua pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Serta guru menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Berikut penjelasan mengenai lima pendekatan tersebut:

1) Mengamati

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru akidah akhlak bahwa kegiatan mengamati telah dilakukan. Kegiatan mengamati dilakukan salah satunya dengan memperlihatkan video kepada siswa, kemudian siswa disuruh mengamati dan mendengarkan video tersebut salah satu contoh video yang diberikan oleh guru yaitu tentang adab dalam berpakaian. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“pada kegiatan mengamati biasanya saya memberikan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian siswa disuruh untuk memperhatikan dan mengamati gambar atau video tersebut”<sup>11</sup>

## 2) Menanya

Pada kegiatan menanya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan apa yang ingin dipertanyakan setelah mengamati video atau gambar yang mereka lihat. Berdasarkan hasil penelitian guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu guru memberikan penjelasan dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

## 3) Mengumpulkan informasi

Berdasarkan hasil penelitian proses mengumpulkan data dilakukan siswa untuk mencari informasi dilakukan siswa dengan cara diskusi. Dalam kegiatan ini siswa dibagi menjadi kelompok kemudian berdiskusi untuk mencari informasi, guru juga memberikan kesempatan mencari informasi dari buku cetak, ataupun internet. Untuk membuka internet tidak semua siswa diizinkan untuk membukanya hanya perwakilan saja dalam setiap kelompok diskusi, di khawatirkan ada siswa yang tidak mencari informasi melainkan membuka hal lain.

## 4) Mengasosiasikan/menalar/mencoba

Menalar merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa

---

<sup>11</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

pengetahuan.<sup>12</sup> Dalam kegiatan mengasosiasi guru memberikan penjelasan sedikit dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertema adab berpakaian. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa mengeluarkan argumennya lalu guru mengumpulkan semua informasi yang ada dan menyimpulkannya kemudian dihubungkan dengan materi dan kehidupan sehari-hari. sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Titin sebagai berikut:

“Dalam kegiatan menalar, saya memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pembelajaran/ tema yang akan disampaikan kemudian saya memberikan pertanyaan kepada siswa agar mengeluarkan argumennya mengenai materi/tema tersebut, setelah itu membuat kesimpulan dari informasi-informasi tersebut lalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.”<sup>13</sup>

#### 5) Mengkomunikasikan pembelajaran

Pada saat pembelajaran kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan guru yaitu siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan dari awal. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas. Hal ini juga dapat mengasah mental siswa ketika berbicara didepan orang banyak, selain itu guru juga mengetahui seberapa paham siswa terhadap materinya. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan berani untuk menyampaikan pendapatnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> M. Hosman, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual*, hal 67

<sup>13</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

“pada kegiatan mengkomunikasikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas hal ini juga melatih mental dan percaya diri siswa untuk berbicara di depan orang banyak”<sup>14</sup>

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup atau akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, dan melakukan umpan balik. Kemudian guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan bentuk pemberian pengetahuan kepada siswa agar memiliki nilai akidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak bukan hanya pengetahuan yang harus dipahami oleh siswa melainkan juga harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi pembelajaran akidah akhlak, berdasarkan hasil penelitian guru telah melakukan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu penilain terhadap kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

“iya, saya melakukan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu tidak hanya kognitif siswa saja melainkan juga afektif dan psikomotorik siswa. Bagaimana pengetahuan/pemahaman siswa, keaktifan siswa dan bagaimana sikap siswa pada proses pembelajaran semua itu telah saya nilai pada saat proses belajar mengajar berlangsung.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

<sup>15</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bidang kurikulum di MAN Palopo yaitu bapak Yunus pada saat wawancara sebagai berikut:

“pada kurikulum 2013 ini ada tiga aspek penilaian yang dilakukan pada siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga aspek ini dijadikan sebagai alat ukur penilaian pada siswa.”<sup>16</sup>

Guru dalam melakukan penilaian sikap siswa menggunakan instrumen sikap spiritual, penilaian individu atau tanggungjawab, serta sikap disiplin siswa. Hal ini karena pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya terpaku pada teori untuk pengetahuan namun guru juga memberikan pengaplikasian akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti hasil wawancara dengan guru akidah akhlak sebagai berikut:

“Untuk penilaian sikap saya biasanya menegur siswa secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran apabila sikap siswa tidak sesuai.”<sup>17</sup>

Penilaian yang kedua penilaian kognitif yaitu penilaian terhadap kemampuan, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Penilaian kognitif diambil oleh guru dari tugas dan hasil ulangan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“pada penilaian kognitif siswa saya ambil dari hasil belajar siswa seperti tugas-tugas yang diberikan, ulangan harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester siswa”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Yunus, Bidang Kurikulum di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 04 juli 2020.

<sup>17</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

<sup>18</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

Guru mengambil penilaian kognitif tersebut karena soal-soal yang diberikan mencakup pilihan ganda dan uraian tertulis. Sehingga hal ini menguji pengetahuan siswa sejauh mana pengetahuan siswa selama proses pembelajaran atau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara mengukur penguasaan siswa. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar dan sebagai pengukur pencapaian dalam proses pembelajaran. Pada aspek kognitif pengevaluasiannya dinilai ketika siswa dapat dapat memecahkan masalah. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Titin sebagai berikut:

“Pengevaluasian aspek kognitif siswa dinilai pada saat siswa mampu memecahkan masalah/ tugas yang diberikan, maka disitu kita dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan”<sup>19</sup>

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, guru menggunakan teknik penilaian pengetahuan dengan cara memberikan tes tertulis, lisan dan penugasan. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Titin sebagai berikut:

“teknik penilaian yang saya gunakan untuk menilai aspek kognitif siswa saya menggunakan tes lisan, tulisan dan penugasan kepada siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok”<sup>20</sup>

Teknik evaluasi aspek kognitif dilakukan setiap selesai satu tema pembahasan, ujian tengah semester dan ujian semester akhir. Guru memilih teknik apa yang akan digunakannya, apakah dengan lisan tulisan ataupun penugasan.

---

<sup>19</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 januari 2021

<sup>20</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 januari 2021



Setelah pengevaluasian yang dilakukan guru kepada siswa tentu ada standar nilai yang harus dicapai oleh siswa agar bisa dikatakan lulus atau nilai siswa mengalami peningkatan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan standar nilai yang harus dicapai oleh siswa yang sudah ditentukan oleh guru. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Titin pada hasil wawancara berikut:

“pengevaluasian nilai siswa atau hasil belajar siswa itu ada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yang harus dicapai oleh siswa, sehingga bisa dikatakan siswa lulus atau nilai siswa meningkat. KKM Pelajaran Akidah Akhlak adalah 75 yang sudah ditentukan. Untuk melihat hasil belajar siswa lulus atau meningkat ketika nilai yang diperoleh siswa minimal mendapat 75”<sup>21</sup>

Maka siswa dapat dikatakan lulus atau mengalami peningkatan pada aspek kognitif apabila siswa mampu memperoleh nilai minimal 75 pada hasil belajarnya. Pengevaluasian aspek kognitif dilakukan dengan menggunakan teknik lisan, tulisan ataupun penugasan. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat mendeteksi kesulitan belajar dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Penilaian selanjutnya yaitu penilaian psikomotorik merupakan penilaian keterampilan yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran. Guru melakukan penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan teks praktik, proyek.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 27 januari 2021

<sup>22</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No 66 tahun 2013*, H.4.

Pembelajaran Akidah Akhlak perlu adanya aplikasi setelah adanya kegiatan pembelajaran. pembelajaran merupakan penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak kepada siswa. Pada aspek psikomotorik guru memberikan penilaian kinerja pada siswa, guru juga memberikan penilaian ketika siswa melakukan diskusi disitu guru menilai kinerja siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok dan juga memperhatikan tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas kelompok.

Setelah pengimplementasian kurikulum 2013 di MAN Palopo menghasilkan dampak baik bagi sekolah, guru serta siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru mapel Akidah Akhlak sebagai berikut:

“iya, pengimplementasian kurikulum 2013 ini berdampak baik bagi sekolah guru, maupun siswa. Guru dan siswa menjadi aktif, penerapan berbagai metode dalam pembelajaran yang membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran”<sup>23</sup>

Selain guru dan siswa lebih aktif, siswa juga lebih semangat dan asik dalam kegiatan belajar karena kurikulum 2013 tidak monoton, terdapat banyak metode-metode pengajaran, kelas lebih ceria namun disiplin, dan belajar menjadi menyenangkan.

“Dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bimbingan guru yang profesional dan mumpuni serta kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam segala aspek, lahirlah siswa-siswa yang berprestasi, siswa banyak yang mengikuti perlombaan, olimpiade tingkat kota maupun provinsi.”<sup>24</sup>

Selain berdampak baik pada sekolah dan guru kurikulum 2013 juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga implementasi kurikulum 2013 ini bisa

---

<sup>23</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

<sup>24</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

dikatakan baik. Dimana prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang ditulis kedalam buku raport. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Prestasi belajar siswa dalam bidang akademik mengalami peningkatan yang signifikan. Dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, nilai rata-rata kelas XI IIK1 mampu memenuhi nilai KKM tersebut, bahkan banyak anak-anak yang melebihi nilai KKM serta mendapat predikat memuaskan dan sangat memuaskan.”<sup>25</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik pada proses pembelajaran.

Pernyataan ini juga di benarkan oleh siswa bernama Egadea sebagai salah satu siswa kelas XII IIK1 menyatakan sebagai berikut:

“iya hasil belajar saya melebihi dari nilai KKM yang sudah ditentukan, dan begitupun dengan sebagian teman-teman saya melebihi nilai KKM meskipun ada juga yang hanya pas dengan nilai KKM”<sup>26</sup>

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas IIK1 bernama Abdullah sebagai berikut:

“iya nilai pelajaran Akidah Akhlak saya juga diatas KKM yang ditentukan oleh guru”<sup>27</sup>

Dengan pengimplementasian kurikulum 2013 ini membuat siswa lebih semangat dalam belajar, karena didukung oleh guru yang kompetitif dan adanya

---

<sup>25</sup> Titin, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

<sup>26</sup> Egadea, Siswi Kelas XI IIK1 MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 13 juni 2020.

<sup>27</sup> Abdullah, Siswa kelas XI IIK1 MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 15 juni 2020.

sarana dan prasarana yang mendukung. Siswa senang dan aktif dalam belajar, sebab pengimplementasian kurikulum 2013 menggunakan banyak metode active learning yang menyenangkan dan membantu jalannya pembelajaran.

Selain itu, kurikulum 2013 juga Meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan kurikulum 2013 banyak siswa yang nilai akademiknya meningkat, mengikuti berbagai lomba, lebih aktif dan percaya diri. Hal ini juga dipertegas oleh Ega siswi kelas XI IIK 1 MAN Palopo dalam hasil wawancara berikut:

“pada pembelajaran ustadzah sering menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi, contohnya seperti permainan ular tangga, pembuatan video dan lain-lain, jadi kami tidak bosan dalam kelas dan materinya juga mudah dipahami dan diingat karena pembelajaran tidak tegang, akan tetapi terasa santai tapi tetap fokus”<sup>28</sup>

Menyikapi kelebihan kurikulum 2013 di MAN Palopo sangat apresiatif dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Sebab, dalam pengimplementasiannya berdampak baik pada siswa maupun guru seperti siswa lebih aktif, bersemangat dalam mencari ilmu selain yang didapat dikelas dan memecahkan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping prestasi akademik, ada pula prestasi non akademik yang berupa siswa mengikuti berbagai kegiatan didalam sekolah maupun di luar sekolah.

---

<sup>28</sup> Egadea, Siswi Kelas XI IIK1 MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 13 juni 2020.

### 3. Faktor pendukung dan kendala implementasi kurikulum 2013 di MAN kota Palopo

#### a. Faktor Pendukung implementasi kurikulum 2013

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam mensukseskan proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa.

Dalam hasil penelitian sarana dan prasarana sudah disediakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan bidang kurikulum MAN Palopo Ustadz Yunus sebagai berikut:

“sarana yang tersedia di sekolah meliputi buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, LCD proyektor, komputer dan alat-alat laboratorium lainnya. Sedangkan prasarana yang tersedia meliputi bangunan sekolah, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang Wakamad, ruang tata usaha, kantin, masjid, perpustakaan, lab bahasa, lab komputer, lab kimia, lab biologi, lab fisika, ruang osis, UKS, lapangan olahraga, ruang seni”<sup>29</sup>

#### b. Kendala implementasi kurikulum 2013

Dalam proses pengimplementasian memiliki kendala karena kurikulum sering dilakukan revisi. Oleh karena itu sekolah dan guru harus cepat menyesuaikan dengan peraturan yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang kurikulum di MAN Palopo terkait implementasi kurikulum 2013 belum sempurna sehingga dari tahun dilakukan revisi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bidang kurikulum sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Yunus, Bidang Kurikulum di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 04 juli 2020.

“faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 yaitu belum sempurna kurikulum sehingga masih harus direvisi-revisi. Misalnya apabila keluar peraturan baru namun belum terlaksanakan secara keseluruhan namun kemudian tiba-tiba ada perubahan. Contohnya cara pembuatan penilaian pada raport sering berubah-ubah tetapi kamu berusaha untuk menyesuaikannya.”<sup>30</sup>

Selain itu kendala yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran adalah pembagian waktu pada saat kegiatan lima M dan juga emosi siswa yg tidak terkontrol sehingga suasana kelas menjadi tidak terkontrol. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru akidah Akhlak sebagai berikut:

“Pada proses pembelajaran biasa diadakan forum diskusi, siswa pun antusias menyampaikan pendapatnya nah disinilah perlu pengarahan kepada siswa, karena apabila lepas dari arahan kelas akan menjadi gaduh dan tidak terkendali oleh semangat siswa menjawab.”<sup>31</sup>

Selain itu, masih ada guru yang belum paham mendetail tentang kurikulum 2013 ini. Apalagi guru-guru senior yang kurang paham tentang teknologi dan juga penyusunan RPP sehingga ini juga yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran.

Tentunya harus mencari solusi yang tepat dan benar dalam rangka menutupi kekurangan tersebut. Dalam menghadapi kekurangan yang ada pada pengimplementasian kurikulum 2013, pihak MAN Palopo mengadakan bimbingan pada guru-guru, guru lebih aktif dalam mendalami kurikulum 2013 dan banyak belajar lagi.

---

<sup>30</sup> Yunus, Bidang Kurikulum di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 04 juli 2020.

<sup>31</sup> Ainun, Guru Akidah Akhlak di MAN Palopo, *wawancara*, Palopo 08 juli 2020.

## **B. Pembahasan**

### 1. Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Implementasi kurikulum 2013 adalah suatu program pembelajaran yang menekankan pada pendidikan karakter dan keterampilan pada siswa, dimana guru harus profesional dalam pelaksanaan pembelajaran serta membuat perencanaan pembelajaran yang mencakup pengembangan silabus, perencanaan program tahunan, program semester dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kurikulum 2013 mulai diterapkan di MAN Palopo dan memberikan hasil yang baik pada sekolah, guru dan siswa di MAN Palopo. Kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum, yang juga menjadi pedoman bagi guru. Kurikulum sangat penting karena kurikulum menjadi acuan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran terarah dan terlaksana dengan baik. Selain itu, kurikulum juga harus di pahami oleh setiap guru agar dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan kurikulum. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak adalah terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini juga di ungkapkan oleh Feni Mahirdayani dalam penelitiannya bahwa implemetasi kurikulum 2013 sudah bagus, namun guru merasa kesulitan pada awal pengimplementasian kurikulum 2013, tetapi dengan adanya pelatihan guru mulai mengetahui dan terbiasa pada implementasi kurikulum

2013, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mengalami peningkatan.<sup>32</sup>

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang sangat penting yang harus guru lakukan sebelum menyampaikan materi, dimana kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa, menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, mengabsen kehadiran siswa, memotivasi siswa, menanyakan materi sebelumnya agar siswa mengingat kembali materinya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab agar siswa lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran, serta guru mengkondisikan kelas.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk siswa dalam mengembangkan kreatifitas berdasarkan dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dengan kondisi seperti itu guru berupaya membuat pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Kegiatan penutup merupakan akhir dari pertemuan pembelajaran, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi kepada siswa berupa umpan balik mengenai materi yang disampaikan. Kemudian guru menyampaikan kesimpulan dari materi dan menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

---

<sup>32</sup> Feni Mahirdayani, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi, 2014, UIN Sunan Ampel Surabaya, dalam <http://digilib.uinsby.ac.id>. Diakses pada Kamis, 05/12/19.



Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif siswa di MAN Palopo untuk mengukur pencapaian siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan teknik penilaian yang digunakan oleh guru ada tiga yaitu tes tertulis, lisan dan penugasan. Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah dan uraian. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, kuis yang diberikan guru secara lisan kepada siswa dan merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi dengan baik di depan umum. Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan memperoleh atau meningkatkan pengetahuan siswa baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. Pada aspek kognitif pengevaluasiannya juga dinilai ketika siswa mampu memecahkan masalah atau tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

Guru telah menentukan standar nilai yang harus dicapai oleh siswa pada pengevaluasian hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah ditentukan yaitu 75. Jadi siswa harus memenuhi standar nilai yang sudah ditentukan untuk dapat dikatakan lulus.

Selain aspek kognitif guru juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik sehingga lebih mengajarkan siswa pada keterampilan atau lebih banyak praktek materi, selain itu keterampilan juga dapat menumbuhkan kreatifitas serta dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Sikap siswa juga sangat berpengaruh pada penilaian karena pembelajaran Akidah

akhlak bukan hanya sekedar pemahaman materi tetapi perlu pengaplikasian sehingga diharapkan siswa dapat mengaplikasikan didalam diri siswa bersikap yang baik atau berakhlak baik. Pada MAN Palopo prsoses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai yang di sarankan pada kurikulum 2013, selain itu guru juga menggunakan metode dan media yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan kompetensi dasar. Sehingga siswa lebih aktif, semangat dan ceria mengikuti pelajaran, sebab siswa sangat antusias ketika pada pembelajaran menggunakan metode yang memudahkannya untuk memahami materi tersebut. Hal ini juga di ungkapkan oleh Ahmad Nursobah dalam penelitiannya, pada proses pembelajaran Kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut: guru lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik sehingga pembelajaran lebih banyak praktek dari pada materi, selain itu diselipkan keterampilan-keterampilan untuk lebih menggali kreatifitas siswa dan penonjolan prestasi yang dimiliki oleh siswa, seorang siswa memiliki karakter atau kemampuan masing-masing dalam pelajaran, ada yang menyukai pelajaran matematika ada juga yang menyukai bahasa indonesia<sup>33</sup>.

Salah satu ciri khas pada kurikulum 2013 ini yaitu lembaran penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan salah satu alternatif evaluasi atau penilaian yang dilakukan dengan menggunakan bukti-bukti hasil belajar siswa. Portofolio secara singkat bisa diartikan sebagai kumpulan hasil karya seorang peserta

---

<sup>33</sup> Ahmad Nursobah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)*. Diss. IAIN Tulungagung, 2016.h 97 Diakses pada Jumat 04/09/2020

didik, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja yang ditentukan oleh guru atau oleh peserta didik bersama guru. Penilaian portofolio bukan sekedar kumpulan hasil kerja siswa, melainkan kumpulan hasil kerja siswa dari kegiatan yang sengaja diperbuat siswa untuk menunjukkan bukti tentang kompetensi, pemahaman, dan capaian siswa terhadap kompetensi dalam mata pelajaran tertentu. portofolio juga merupakan kumpulan informasi yang perlu diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran, atau peningkatan belajar siswa.

Fungsi dari portofolio adalah untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran. Portofolio juga memberikan bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan peserta didik sehingga guru dan siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya. Portofolio untuk penilaian merupakan kumpulan produk siswa, yang berisi berbagai jenis karya seorang siswa, seperti: Hasil proyek, penyelidikan atau praktik siswa, penyelesaian soal-soal terbuka, hasil tugas pekerjaan rumah, laporan kerja kelompok, hasil kerja siswa yang diperoleh dengan menggunakan alat rekam video, audio dan komputer dan lain sebagainya.

## 2. Faktor pendukung dan kendala implementasi kurikulum 2013 di MAN kota Palopo.

Implementasi kurikulum 2013 pada MAN Palopo dalam meningkatkan pretasi belajar siswa terdapat beberapa faktor pendukung yaitu tersedianya sarana dan

prasaran yang memadai yang mendukung segala kegiatan pembelajaran. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah dan kreatifitas guru merupakan faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah adalah pemimpin yang mengkoordinasi atau mengawasi kinerja guru serta mengatur sumber daya pendidikan yang tersedia. Hal ini juga dijelaskan oleh Yahfenel Evi dalam penelitiannya bahwa faktor pendukung dalam implemetasi kurikulum 2013 adalah guru, lingkungan, siswa, orang tua, dan dinas terkait yang merupakan komponen yang terlibat dalam pengimpletasian kurikulum 2013. Dengan adanya pelatihan atau sosialisasi tentang pemahaman kurikulum 2013 dapat membantu atau memudahkan guru dalam penerapan proses pembelajaran<sup>34</sup>.

Kemudian dalam penelitian Safitri, faktor pendukung ialah fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia serta memadai untuk menunjang kegiatan proses dalam pembelajaran. Selain sarana dan prasarana faktor pendukung lainnya adalah guru, untuk meningkat keratifitas guru maka perlu adanya pemahaman kurikulum 2013 dengan melalui latihan maupun sosialisasi yang diadakan baik pemerintah maupun pihak sekolah. Sehingga guru tidak lagi mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pembelajaran dengan berbasis kurikulum 2013.<sup>35</sup> Dari penjelasan

---

<sup>34</sup> Yahfenel Evi, et al. *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 2018, h. 52, <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/49/8>. Diakses pada Jumat 04/09/2020.

<sup>35</sup> Safitri Mardiana, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Metro*. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2017, h.50, dalam, <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/732>. Diakses pada Jumat 04/09/2020.

tersebut maka hasil penelitian tentang faktor pendukung implementasi terbukti berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan.

Kendala implementasi kurikulum 2013 MAN Palopo adalah sering dilakukannya revisi sehingga mengakibatkan guru harus melakukan penyesuaian dalam artian memahami kurikulum tersebut, selain itu jika guru tidak menguasai atau memahami kurikulum 2013 maka guru akan sangat kesulitan saat proses pembelajaran. Kemudian kesiapan siswa menyambut sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran sehingga perlu adanya penyesuaian siswa terhadap kurikulum 2013. Marwiyah Daulay dalam penelitiannya menjelaskan faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 yaitu dalam proses pembelajaran berbasis k 13 dengan menggunakan metode dan media guru harus melakukan penyesuaian, dalam penyesuaian guru mengalami kesulitan yaitu saat guru menggunakan metode harus menyesuaikan jam pelajaran serta memilih metode yang cocok saat pembelajaran. Selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dituntut mandiri sebagai sumber belajar artinya terdapat banyak tugas yang harus diselesaikan siswa, sehingga siswa terbebani dengan banyak tugas dalam sehari.<sup>36</sup> Dari penjelasan tersebut maka hasil penelitian tentang faktor pendukung implementasi terbukti berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan.

---

<sup>36</sup> Marwiyah Daulay, et al. *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Terhadap Implementasi Kurikulum 2013* (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Teratai Putih Global Kota Bekasi). 2016. h 69, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31920>. Diakses pada Jumat 04/09/2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

1. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XI IIK1 pada tahun ajaran 2019/2020 dilakukan melalui: 1. kegiatan pendahuluan, seperti guru mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran mengkondisikan suasana belajar, memotivasi, menanyakan materi yang lalu kemudian melanjutkan materi, 2. kegiatan inti merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan pembelajaran. 3. kegiatan penutup atau akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan umpan balik, kemudian guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tiga aspek penilaian diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik. ciri khusus dari kurikulum 2013 yaitu penilaian portofolio yang merupakan salah satu alternatif evaluasi atau penilaian yang dilakukan dengan menggunakan bukti-bukti hasil belajar peserta didik. Portofolio dapat berfungsi sebagai alat untuk melihat perkembangan tanggung jawab peserta didik dalam belajar, perluasan dimensi belajar, pembaruan kembali proses belajar mengajar dan pengembangan pandangan peserta didik dalam

belajar. Tujuan penilaian menggunakan portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat. Implementasi kurikulum 2013 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IIK1 tahun ajaran 2019/2020 dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh guru Akidah Akhlak banyak siswa yang mampu memenuhi bahkan melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi serta adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

2. Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 yaitu tersedianya buku bahan ajar, sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, Laboratorium dan sebagainya sehingga siswa menjadi semakin aktif dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Adapun kendala implementasi kurikulum 2013 ini yaitu guru-guru senior yang kurang paham dengan teknologi.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan saran agar guru lebih memperhatikan metode yang sesuai dengan materi, lebih mengontrol siswa pada saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat agar suasana kelas tidak gaduh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri BudiNingsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Ayu Yuliana Heri Rahmawati , *Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII PK 4 di MTSN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal, 2017.
- Baderiah, *Pengembangan Kurikulum*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018, Cet: I, 2018.
- Bisri Mustofa, “*IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*”(Studi Multisitus di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung) (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung). Tesis IAIN Tulungagung 2018.
- Dedi wahyudi, Nelly Agustin, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 37-59. 2018
- Deitje Adolfien Katuuk, Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, (1), jurnal 2014
- Faizuddin, *Materi-materi kuliah Metodologi Penelitian Mudjia Rahardjo “Metode PengumpulanDataKualitatif”*<http://repository.uinmalang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>.
- Feni Mahirdayani, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMAN 1 Taman Sidoarjo*, Skripsi, 2014, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Firdan, Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Tenggarong. *SYAMIL*, 5(2). Jurnal 2017.
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar, Aksara Timur, 2015)
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96, 2011.



Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, Surabaya; 2004.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

KMA Nomor 165 tahun 2014 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum di Madrasah.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2000.

Liani, Nurazaman. *Implementasi Kurikulum 2013 Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016*. Diss. Iain Purwokerto, 2016.

Mafthukah, Eni. *Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan Grobogan Tahun 2013/2014*, Skripsi, (Doctoral dissertation, UIN Walisongo). 2014

Mandalika. J, Mulyadi Usman, *Dasar-dasar kurikulum*, (Surabaya, Penerbit SIC., Cet 4. 2014.

Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet: IV, 2004.

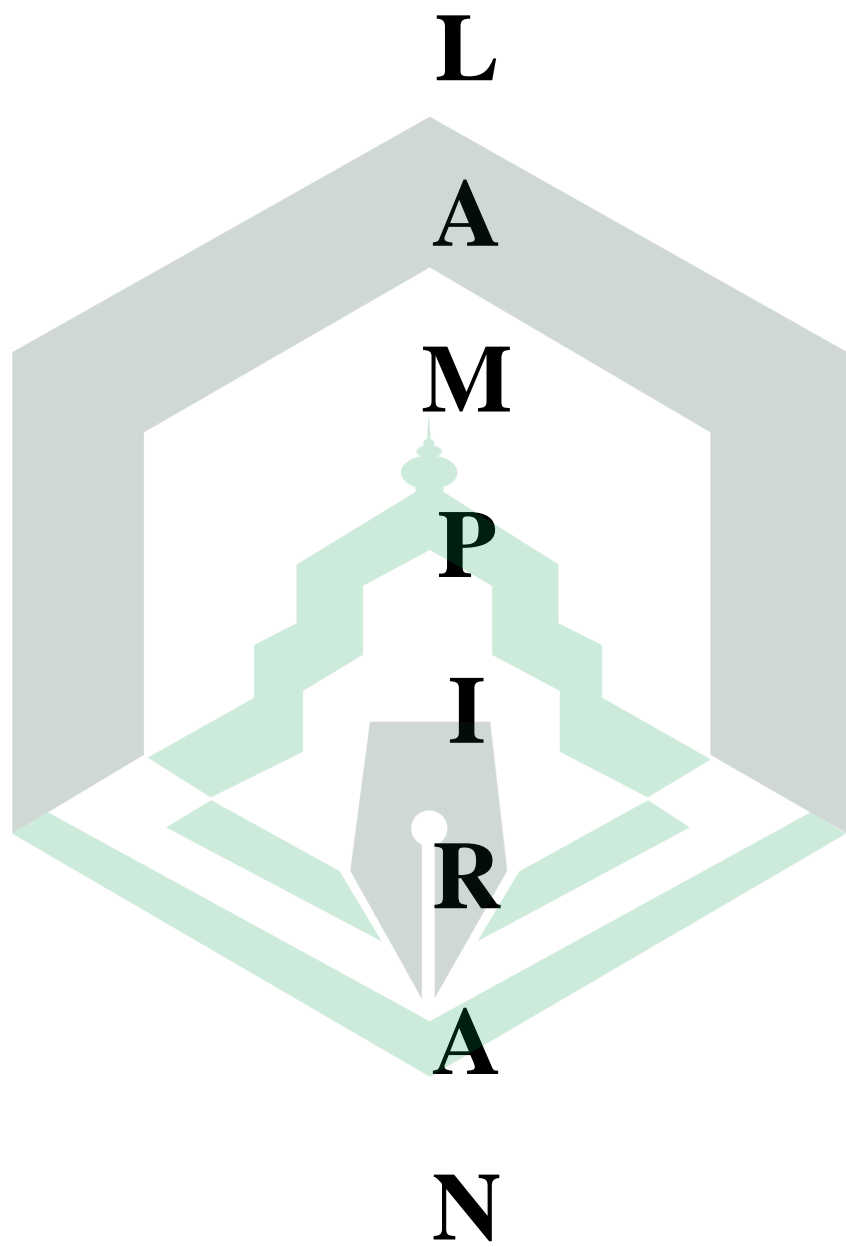
Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Jogjakarta, DIVA Press, 2009

My Privat Blog, Pokok-pokok Bahasan Akidah Akhlak di MTs/MA. <http://simpleprincesz.blogspot.com/2012/12/pokok-bahasan-aqidah-akhlak-di-mtsma.html>.

Muhammad Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati. Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak al-Karimah Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25, 2017.

Nursobah Ahmad Ahmad, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belara Siswa, *Jurnal Dirasah* 1 (2), 42-53, 2018.

- Nurdyansyah, Nurdyansyah and Fitriyani, Toyiba. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke VI, 2007.
- Reduksi Data dalam Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman*, <http://www.menulisproposalphelitian.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian.html>
- Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet. I; Sinar Grafika, 2003.
- Sofiyana Effendy. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu), Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- S. Nasution, *Metode Research " Penelitian Ilmiah "*, Jakarta: Bumi Aksara.
- St. Marwiyyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Makassar, Aksara Timur, 2015.
- Sunan Tirmidzi/ Abu Isa Muhammad bin Isa Bin Saurah, *Kitab: Berbakti dan Menyambung Silaturahmi/ Juz 3/Hal.393/ No.(1982)*, Penerbit: Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1994 M.
- Syahrul Budiman, *Pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif*, [https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan\\_Dan\\_Analisis\\_Data\\_Kualitatif](https://www.academia.edu/5562212/Pengolahan_Dan_Analisis_Data_Kualitatif).
- Vega Fandi Permana. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung*. Skripsi IAIN Tulungagung, 2017.



## Lampiran 1

### **PEDOMAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS XII IIK 1 DI MAN PALOPO**

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimanakah penerapan k13 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IIK 1?
2. Adakah faktor pendukung dan penghambat penerapan k13?
3. Apakah kelebihan dan kekurangan k13?
4. Apakah prestasi belajar siswa kelas XI IIK 1 meningkat? Apakah ada yang mengikuti lomba dan olimpiade?
5. Adakah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa?
6. Prestasi apasaja yang didapat siswa kelas XI IIK 1?
7. Apakah prestasi belajar siswa kelas XI IIK 1 meningkat dengan penerapan K13 ini?

## Lampiran 2

### **PEDOMAN WAWANCARA BIDANG KURIKULUM TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS XII IIK1 DI MAN PALOPO**

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apa yang guru ketahui tentang kurikulum 2013?
2. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013?
3. Apakah sistem kurikulum 2013 yang di terapkan di MAN Palopo efisien?
4. Bagaimana pendapat guru terkait kurikulum 2013?
5. Faktor apa saja yang menghambat implementasi kurikulum 2013 di MAN Palopo?
6. Faktor pendukung apa yang mensukseskan implementasi kurikulum 2013 di MAN Palopo?
7. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menangani kendala-kendala dalam penerapan kurikulum 2013?
8. Hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
9. Apakah kurikulum 2013 yang telah berlaku menunjang pembelajaran siswa menjadi lebih kompeten?
10. Dukungan apa yang di berikan pihak sekolah dalam menunjang pembelajaran kurikulum 2013 di MAN Palopo?

### Lampiran 3

#### **PEDOMAN WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KURIKULUM 2013 PALOPO KELAS XI IIK 1 DI MAN PALOPO**

Topik :

Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apakah anda menyukai pembelajaran akidah akhlak?
2. Apakah anda paham terhadap pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru?
3. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?
4. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran akidah akhlak?
5. Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak?
6. Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran akidah akhlak?
7. Bagaimana pendapat anda terkait kurikulum 2013 yang telah berlaku saat ini?
8. Apakah dalam proses pembelajaran ada media yang digunakan oleh guru akidah akhlak?
9. media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak membuat anda lebih mudah belajar?
10. Apakah implementasi kurikulum 2013 dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak anda?



*Wawancara dengan Bidang Kurikulum: Ustadz Yunus P Baan*



*Wawancara dengan guru Akidah Akhlak: Ibu Titin*





*Wawancara dengan guru Akidah Akhlak: Ibu Ainun Yahya*



*Wawancara dengan Siswi: Egadia*





*Wawancara dengan Siswa: Abdullah*



*Madrasah Aliyah Negeri Palopo*

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Palopo  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Kelas/Smt : Sebelas (XI)  
Materi Pokok : Akhlak Terpuji berpakaian, berhias, bertamu dan menerima tamu  
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.4. Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu
- 2.4. Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3.4. Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

**Indikator:**

- 3.4.1 Siswa mampu menunjukkan penghayatan akhlak yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3.4.2 Siswa mampu memahami bagaimana akhlak yang baik dalam berpakaian ,berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3.4.3 Siswa mampu menunjukkan kebiasaan bagaimana berakhlak yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 4.4. Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari

**Indikator:**

- 4.4.1 Siswa mampu menerapkan bagaimana akhlak yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Melalui pengamatan siswa dapat menjelaskan pengertian akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 2. Setelah mengamati siswa dapat membiasakan diri berakhlak yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3. Setelah mengamati, siswa dapat menunjukkan bagaimana akhlak yang baik dalam berpakaian ,berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 4. Diberikan kesempatan mengamati gambar dan fenomena di sekitar, siswa dapat menampilkan contoh perilaku akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu.

**D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

**1. Akhlak Berpakaian**

Istilah pakaian kemudian dipersamakan dengan busana. Istilah busana berasal dari bahasa sanskerta yaitu *bhusana* yang mempunyai konotasi pakaian yang bagus atau indah yaitu *pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak di pandang, nyaman melihatnya, cocok dengan pemakai serta sesuai dengan*

*kesempatan*. Pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.

## **2. Akhlak Berhias**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berhias diartikan sebagai *usaha memperelok diri dengan pakaian ataupun lainnya yang indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik*.

## **3. Akhlak Perjalanan (Safar)**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perjalanan diartikan, *perihal (cara, gerakan), yakni berjalan atau berpergian dari suatu tempat menuju tempat untuk suatu tujuan*. Secara istilah, perjalanan sebagai aktifitas seseorang untuk keluar ataupun meninggalkan rumah dengan berjalan kaki ataupun menggunakan berbagai sarana transportasi yang mengantarkan sampai pada tempat tujuan dengan maksud ataupun tujuan tertentu.

Dalam bahasa Arab, berpergian dinamakan *safar* yakni menempuh perjalanan.

## **4. Akhlak Bertamu**

Bertamu dalah berkunjung ke rumah orang lain dalam rangka mempererat silahturrahim.

## **5. Akhlak Menerima Tamu**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menerima tamu (ketamuan) diartikan; *kedatangan orang yang bertamu, melawat atau berkunjung*. Secara istilah menerima tamu dimaknai menyambut tamu dengan berbagai cara penyambutan yang lazim (wajar) dilakukan menurut adat ataupun agama dengan maksud yang menyenangkan atau memuliakan tamu, atas dasar keyakinan untuk mendapatkan rahmat dan rida dari Allah.

## **E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)**

### **Dalam metode pembelajaran kali menggunakan Model Pembelajaran**

Contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD

Langkah-langkah :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar dan video sesuai dengan tujuan

pembelajaran

- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar
- Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
- Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- Kesimpulan

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

##### 1. Media

Gambar-gambar tentang berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

##### 2. Alat/Bahan

- Laptop, LCD Proyektor, Slide

##### 3. Sumber Belajar

- Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
- Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b><i>Pendahuluan</i></b>		<b><i>10'</i></b>
	1) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Guru mengajak siswa melakukan tadarrus bersama	
	3) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan	



	tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	4) Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	5) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	6) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak belajar	
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>65'</b>
	<p><b>1) Mengamati</b></p> <p>Guru membagi kelas menjadi empat kelompok dan membagikan empat gambar yang berbeda</p> <p>Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p>	
	<p><b>2) Menanya</b></p> <p>Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan gambar ataupun materi pembelajaran.</p>	
	<p><b>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</b></p> <p>Masing-masing kelompok membaca materi atau mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan</p>	
	<p><b>4) Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya</p>	
	<p><b>5) Mengkomunikasikan</b></p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan</p>	
<b>Kegiatan Menutup</b>		<b>15'</b>
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	

	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar “Akhlaq Terpuji berpakaian, berhias, bertamu dan menerima tamu”	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

#### a. Sikap

- penilaian observasi, mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian diri
- Penilaian teman

#### b. Pengetahuan

- Tes tertulis uraian atau pilihan ganda, melakukan tes lisan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi.
- observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan
- penugasan, membuat kesimpulan tentang materi

#### c. Keterampilan

- Penilaian untuk kerja, praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang materi
- penilaian proyek
- penilaian produk
- penilaian tertulis

**Kepala Madrasah**

**Guru Bidang Studi**

**Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I**

**Titin Harfiana, S.Pd**

**NIP. 19661231 199403 2 009**

## Lampiran

### PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					



**LEMBAR PENILAIAN DIRI  
SIKAP JUJUR**

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Materi Pokok : .....  
Tanggal : .....

**PETUNJUK**

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

**Keterangan :**

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK  
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1.33$

### LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

1. Jelaskan pengertian pakaian !
2. Jelaskan bagaimana cara berpakaian yang baik sesuai dengan ketentuan ajaran Islam
3. Diskripsikan cara berhias yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam
4. Sebutkan tata cara bertamu yang baik

### LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)

Kelas : .....

Nama : .....

Topik : .....

No	Materi Yang Harus Dikuasai	Aspek Penilaian				Cat
		Lancar	Fasih	Intonasi	Ekpresi	
1	Menghafal Ayat Dasar Akidah					
2	Menghafal Doa bercermin					
3	Menghafal Doa keluar rumah					
4	Melafalkan salam					
5	Melafalkan Kalimat Tauhid					
Jumlah Nilai						

**Pedoman penskoran :**

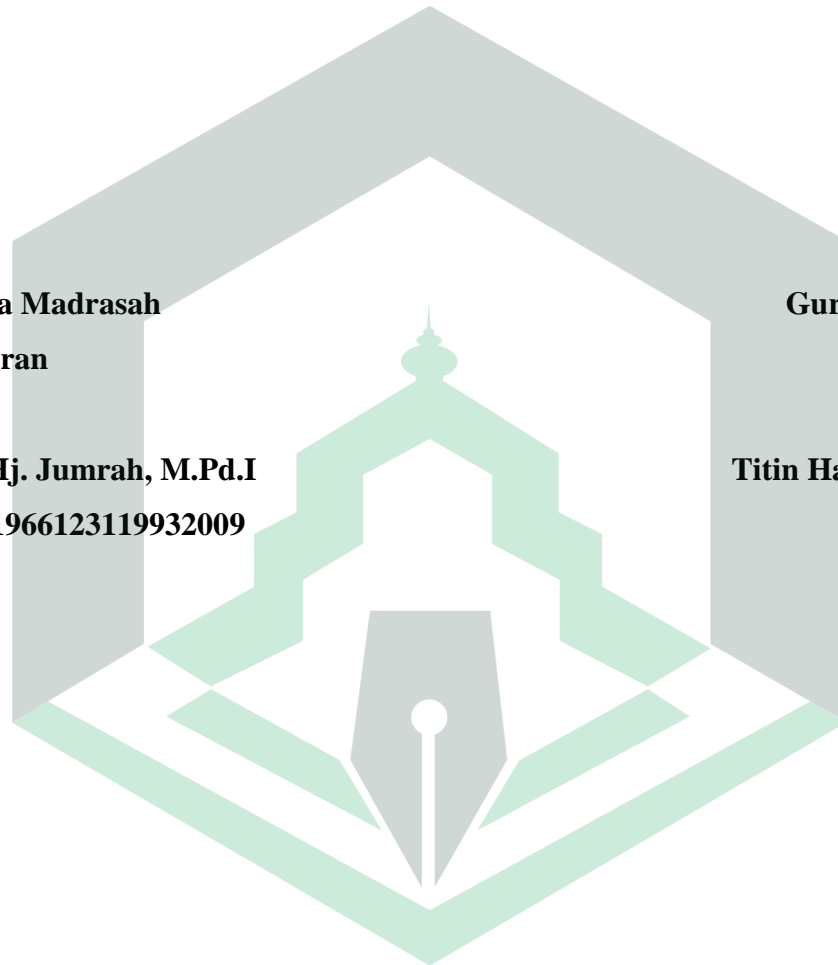
- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

**Kepala Madrasah  
Pelajaran**

**Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP: 1966123119932009**

**Guru Mata**

**Titin Harfiana, S.Pd**



## PERSETUJUN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo.

yang ditulis oleh :

Nama : Jumaeri

NIM : 16 0201 0034

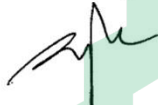
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A.

Tanggal: 28/4/2020

Pembimbing II



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Tanggal: 09 September 2020

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Jumaeri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Jumaeri  
NIM : 16 0201 0034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I



Dr. Muhaemin, M.A.

Tanggal: 08/9/2020

Pembimbing II



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Tanggal: 09 September 2020



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 501/IP/DPMPTSP/VI/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : JUMAERI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 16 0201 0034

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO

Lamanya Penelitian : 01 Januari 1970 s.d. 30 September 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 02 Juli 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDAGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
 Pangkat : Penata  
 NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO  
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914  
Telp/Fax ( 0471 ) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com  
P a l o p o

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 468 /Ma.21.14.01/TL.00/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 196612311994032009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **JUMAERI**  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Dr. Ratulangi Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 16.0201.0034

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo "

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Hari/ Tanggal	Catatan Koreksian	Paraf
1	Jumat 27-12-19	Teknik penulisan penulisan ayat al quran	✓
		penyusunan gelar akademik dihitungkan	✓
		Klaiman masabih	✓
6/01/		Perbaiki	✓
8/01-		-lafaz balakng	✓
		-landasan Hakeim	✓
		- Bab VII	✓
13/1/2020		- Lembar Prohitan	✓
		- Arc v/ Gmur Propon	✓
31/01/20		Pamthian trahulu (MATA). Peng Esahan	✓
31/01/20		Arc draft	✓

Pembimbing II

Siarananya v/ Prohitan  
lapangan.

NIP. 197601072008210002

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING

NO	Hari/ Tanggal	Catatan Koreksian
	Selasa 08/09/2020	1. Teknik Penulisan 2. Penampakan halaman Bab 3. Langkah: Samud, iratan Ben Tawil: has 4. Kemmpulan Manjawab rumulen mas
	05/09/2020	Arc untuk Seminar Hasil
	Senin 21/09/2020	Parabniki Fokus Penelitiannya Daftar pustaka
	Jumat 25/09/2020	Tambahkan di keatmpulan
	28/9/2020	Arc 4/ Set

Pembimbing I

NIP.

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Jumaeri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Asslamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Jumaeri  
NIM : 16 0201 0034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ssiswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.



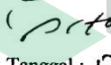


*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
Penguji I (  )  
Tanggal : 12/02/2021
2. Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.  
Penguji II (  )  
Tanggal : 17/02/2021
3. Dr. Muhaemin, M.A.  
Pembimbing I/Penguji (  )  
Tanggal : 19/02/2021
4. Dr. Taqwa, M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji (  )  
Tanggal : 17/02/2021

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ssiswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo yang di tulis oleh Jumaeri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010034 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 22 Januari 2021 M bertepatan dengan 9 Jumadil akhir 1442 H telah disepakati sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

- |   |  |
|---|--|
| 1. Muahmmad Ihsan, S.Pd., M.Pd.<br>Ketua Sidang/Penguji | (  )<br>Tanggal : 23/02/21    |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.<br>Penguji I             | (  )<br>Tanggal : 23/02-21   |
| 3. Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A.<br>Penguji II | (  )<br>Tanggal : 17/2/2021  |
| 4. Dr. Muhaemin, M.A.<br>Pembimbing I/Penguji           | (  )<br>Tanggal : 19/02/2021 |
| 5. Dr. Taqwa, M.Pd.<br>Pembimbing II/Penguji            | (  )<br>Tanggal : 17/02/2021 |



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAN & ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JL. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo  
e-mail: pai@iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,  
Pada hari ini Jumat tanggal 26 Februari 2021 Pukul 02:00 Telah dilaksanakan Ujian skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo:

Nama : Jumaeri  
NIM : 16 0201 0034  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo.

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Penelitian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Ketua/Penguji	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.		1
2	Penguji I	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag	2	2
3	Penguji II	Muhammad Irfan Hasanuddin, S.Ag.		3
4	Pembimbing I	Dr. Muhaemin, M.A.	4	4
5	Pembimbing II	Dr. Taqwa, M.Pd.		5
Rata - rata Nilai				
Nilai dalam Huruf				

#### Keputusan Sidang

- Lulus tanpa Perbaikan  
 Lulus perbaikan dengan Konsultan  
 Lulus Perbaikan tanpa Konsultan  
 Tidak Lulus

#### Aspek Perbaikan

- Materi Pokok  
 Metodologi Penelitian  
 Bahasa  
 Teknik Penulisan

#### Lain-lain

- Konsultan  
 Jangka Waktu Perbaikan

*Perbaikan*  
30 hari

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
NIP. 19610711 199303 2 002

Mengetahui  
Ketua

Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19610711 199303 2 002

## RIWAYAT HIDUP



Jumaeri, lahir di Rampoang pada hari jumat tanggal 21 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Iqra dan ibu Siana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Dr. Ratulangi Btn Ratulangi Regency Balandai kec Bara Kota Palopo.

Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 135 Rampoang. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Satap Malangke hingga tahun 2013. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di MAN Kota Palopo dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Kota Palopo yaitu di IAIN Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016. Akhir studinya menulis sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan SI yang berjudul *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo*

Contact person penulis: ”

E-mail: [Jumaeriqra@gmail.com](mailto:Jumaeriqra@gmail.com)